



Program Pascasarjana
Universitas Andalas
Multidisiplin, Kerjasama dan Solusi



RENCANA STRATEGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2020-2024 (EDISI REVISI)

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS ANDALAS	Nomor : UN16.16.DIR/PR.01.02/2024
		09 Februari 2022
	RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCASARJANA TAHUN 2020-2024 <ol style="list-style-type: none"> 1. S2 Pembangunan Wilayah dan Perdesaan 2. S2 Ilmu Lingkungan 3. S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam 4. S2 Bioteknologi 5. S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan 6. S2 Perumahan dan Pemukiman 7. S3 Studi Pembangunan 8. Profesi; Pendidikan Profesi Insinyur 	Revisi : Ke-1
		Halaman 1 dari 56

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Prof. Ir. Yonariza, M,Sc, Ph.D	Wakil Direktur I		09 Februari 2022
2. Pemeriksaan	Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi	Direktur		09 Februari 2022
3. Persetujuan	Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi	Direktur		09 Februari 2022
4. Penetapan	Prof. Dr.rer.soz. Nursyirwan Effendi	Direktur		09 Februari 2022

KATA PENGANTAR

Dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini berada dalam situasi Pandemi global Covid-19 yang terjadi sejak awal Maret tahun 2020. Proses pembelajaran di Perguruan Tinggi seluruh Indonesiapun mengalami disrupsi, terutama dalam proses komunikasi pembelajaran. Perubahan dari pola tatap muka langsung di kelas, berubah menjadi tatap muka secara virtual, *online*, daring. Media *online* yang menghubungkan dosen dan mahasiswa menjadi preferensi dan *gaya baru* kuliah. Secara faktual, kampus-kampus sepi dari keberadaan mahasiswa. Aktivitas kampus terhenti secara fisik. Tantangan yang dihadapi adalah kualitas sumberdaya manusia dari proses pembelajaran secara virtual ini belum dapat dipastikan. Ada sisi positif dan sisi negatif dari pola pembelajaran virtual, online tersebut. Secara positif, proses dan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat atau Tridharma perguruan tinggi, secara umum menghadapi tantangan perubahan pola pikir, strategi dan standar mutu akibat situasi Pandemi covid-19 ini. Namun demikian, elemen pendidikan tinggi, yaitu sumber daya manusia, pengembangan ilmu pengetahuan/sains, produk penelitian sertakarya-karya inovatif pengabdian kepada masyarakat, meskipun dalam suasana pandemi, tetap dapat berlangsung produktif dalam mendukung kemandirian bangsa yang berbasis kepada ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran dan komunikasi akademik di kampus secara tatap muka menjadi interaksi virtual.

Universitas Andalas sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang masuk dalam 15 ranking nasional menurut parameter DIKTI 2020, menyikapi perkembangan pendidikan tinggi dengan menyusun Renstra yang juga berbasis kepada rumusan Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu perubahan aturan yang harus dimuat dalam Renstra setiap perguruan tinggi adalah Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Permendikbud No.754/P/2020. IKU ini menjadi tambahan utama arah dan kebijakan rencana kerja Universitas Andalas yang terangkum dalam Renstra Bisnis Universitas Andalas tahun 2020-2024. Dokumen rencana strategis tersebut menjadi acuan bagi semua unit kerja yang ada di bawahnya dalam pelaksanaan kegiatannya, termasuk unit Program Pascasarjana yang mempunyai karaktermultidisiplin.

Program Pascasarjana (PPs) Universitas Andalas sebagai unit pelaksana program magister dan doktor yang bersifat multidisiplin di Universitas Andalas, menerjemahkan tujuan dan sasaran strategis Unand di dalam Rencana Strategis Program Pascasarjana 2020-2024. Rencana strategis ini disusun dengan memperhatikan aspek eksternal dan internal yang dievaluasi untuk menentukan posisi PPs saat ini dan digunakan untuk memproyeksikan kinerja untuk masa empat tahun ke depan. Rencana Strategis ini disusun dengan melibatkan para ketua prodi, dosen dan mahasiswa dan pemangku kepentingan dengan tujuan untuk dapat menjadi rujukan yang efektif dalam menjalankan program kegiatan tahunan di unit ini.

Rencana Strategis Program Pascasarjana 2020-2024 ini merupakan sebuah kerangka kebijakan untuk empat tahun mendatang yang di dalamnya terdapat target-target atau sasaran strategis sebagai wujud penerjemahan visi dan misi Program Pascasarjana. Diharapkan tujuan dan sasaran yangtelah dibuat ini dapat dicapai sesuai dengan rencana untuk melahirkan Pascasarjana Multidisplin Universitas Andalas yang terkemuka dan bermartabat.



Padang, 09 Februari 2022

Direktur,

Prof. Dr. rer.soz. Nursyirwan Effendi
NIP 19640624 199001 1002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Penyusunan Renstra.....	3
1.3. Metodologi dan Sistematika Penyusunan Renstra	4
BAB 2. GAMBARAN UMUM KELEMBAGAAN.....	6
2.1 Sejarah Program Pascasarjana Universitas Andalas	6
2.2 Pemimpin Program Pascasarjana Sejak Awal	8
2.3 Struktur Organisasi Pascasarjana Universitas Andalas	8
2.4. Visi dan Misi Organisasi.....	9
2.5. Tujuan Strategis	10
2.6. Sasaran	10
2.7. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	10
BAB 3. KINERJA TAHUN BERJALAN	12
3.1. Faktor Penentu Keberhasilan.....	12
3.2 Dasar Merencanakan Kinerja.....	13
3.2.1 Tri dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	13
3.2.2 Rencana Strategis Universitas Andalas.....	14
3.2.3 Indeks Kinerja Utama (IKU).....	16
3.3. Capaian Kinerja Pascasarjana Unand	18
3.3.1. Bidang Pendidikan	18
3.3.2. Bidang Penelitian	18
3.3.3. Bidang Pengabdian Masyarakat	18
3.4. Sumber Daya Manusia.....	27
3.4.1. Dosen	27
3.4.2. Sarana dan Prasarana	29
3.4.3. Prasarana Pendukung Pendidikan	30
3.4.4. Organisasi dan Manajemen	33
BAB 4 ANALISIS LINGKUNGAN	35
4.1. Kondisi Program Pascasarjana Universitas Andalas Pada Saat Ini	35
4.2 Identifikasi Isu-isu Penting, Asumsi-Asumsi Dasar dan Faktor Penentu Keberhasilan	35
4.3 Isu Eksternal	36

4.4. Isu Internal	36
4.5. Asumsi-asumsi.....	37
4.6. Faktor Penentu Keberhasilan	38
4.7. Analisis Faktor-faktor Eksternal	38
4.7.1. Peluang (opportunity)	38
4.7.2. Tantangan (Threat).....	39
4.8. Analisis Faktor-faktor Internal.....	39
4.8.1. Kekuatan (strength).....	39
4.8.2. Kelemahan (weaknesses)	39
4.9 Arah Pengembangan Program Pasca Sarjana	40
BAB 5 RENCANA STRATEGIS 2021-2024 (REVISI).....	41
5.1. Cita-Cita Pascasarjana Unand.....	41
5.2. Visi dan Misi Organisasi.....	42
5.3. Tujuan Strategis, Sasaran dan Indikator Sasaran	43
5.4. Strategi Pengembangan.....	46
5.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pascasarjana	46
5.3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas	54
BAB 6. PENUTUP	55
6.1. Kesimpulan	55
6.2. Langkah-langkah Implementasi.....	55

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Pascasarjana yang dimaksud disini adalah Program Pascasarjana Multidisiplin. Program Pascasarjana ini, telah diberi kewenangan mengelola prodi-prodi yang bersifat multidisiplin semenjak tahun 2012. Program Pascasarjana Universitas Andalas ini adalah sebagai salah satu unit lembaga akademik yang memiliki tugas, pokok dan fungsi mengelola dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi strata dua (magister) dan tiga (doktor). Di dalamnya terhimpun sejumlah akademisi dosen yang berlatar belakang doktor dan profesor dengan latar belakang keilmuan yang berbeda, seperti ilmu sains eksakta, ilmu ekonomi, ilmu sosial dan humaniora, dan ilmu sains dan teknologi.

Program Pascasarjana semenjak awal berdiri pada tahun 1980an menghimpun sejumlah prodi yang bersifat multi dan monodisiplin, serta memiliki tujuan tunggal yakni menghasilkan lulusan atau sumber daya manusia yang berpendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing tinggi untuk kejayaan bangsa. Dalam konteks ini Universitas Andalas melalui Program Pascasarjana bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang unggul, produktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa. Secara kelembagaan, ikut mendukung tercapainya Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui pendidikan.

Berbagai kontribusi untuk bangsa Indonesia, mulai dari tingkat propinsi dan nasional, telah diberikan oleh Program Pascasarjana, Universitas Andalas melalui pengajaran para dosen kepada para mahasiswa, pengabdian dosen melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat, alumni di berbagai bidang baik yang bergerak di sektor pemerintah dan swasta, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Untuk itu, SDM, tenaga dosen, yang dimiliki Program Pascasarjana berkualifikasi S3 dan profesor. Khususnya profesor yang menjadi pengajar mencapai 23 orang dan doktor sebanyak 53 orang. Dalam konteks keseluruhan lembaga, Universitas Andalas telah mendapat akreditasi institusi A semenjak tahun 2014, berdasarkan SK BAN PT Nomor: 039/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014. Dengan demikian, Program Pascasarjana berada dibawah naungan lembaga unggul dalam mengelola pendidikan tinggi di Indonesia.

Universitas Andalas semenjak awal tahun 1990an sudah memberikan perhatian besar kepada upaya pengembangan Program Pascasarjana. Periode kepemimpinan awal Program Pascasarjana adalah tahun 1992-1997. Proporsi mahasiswa pascasarjana pada kali itu masih sangat sedikit, lalu diupayakan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan upaya peningkatan jumlah mahasiswa dimaksudkan untuk dapat berkontribusi kepada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi serta hilirisasi penelitian bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks ini, Program Pascasarjana terus berupaya menyusun langkah-langkah strategis untuk

mewujudkannya. Luaran utama tetap berpegang pada komitmen bahwa lulusan Program Pascasarjana selalu berkualitas dan profesional.

Untuk pengembangan Program Pascasarjana dari tahun ke tahun atau dari satu periode ke periode kepemimpinan yang ada, secara berkelanjutan menyusun dokumen Rencana Strategis yang akan diterjemahkan oleh setiap elemen dan program-program studi. Di dalam rencana strategis ini ditetapkan sasaran, program strategis, program kerja dan indikator kinerja sebagai tolok ukur pencapaian target. Untuk menyusun dokumen rencana ini Program Pascasarjana mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai/*value* yang dianut serta *issue-issue* strategis organisasi. Program Pascasarjana Universitas Andalas juga melakukan penyelarasan dengan Renstra Bisnis Universitas Andalas, Renstra Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Renstra kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan RPJP serta RPJM Nasional.

Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Andalas 2020-2024 ini mengikuti tahapan yang ada dalam Rencana Strategis Universitas Andalas:

- a. Tahap pertama adalah periode 2009-2013. Pada tahap ini merupakan tahap pembenahan institusi dan pemenuhan standar-standar pendidikan nasional dan internasional. Hal ini sesuai dengan Rencana Strategi Universitas Andalas.
- b. Tahap kedua adalah periode 2014-2019. Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Target-nya adalah terimplementasikan "*excellent service, service in excellent*" di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Andalas. Hasil akhir yang diharapkan adalah Program Pascasarjana Unand menjadi salah satu Program Pascasarjana terkemuka dalam berbagai bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional sesuai dengan target Universitas Andalas.
- c. Tahap ketiga adalah periode 2020-2024, Pada periode ini, Program Pascasarjana direncanakan dapat meningkatkan kualifikasi akreditasi dan berupaya dapat memiliki program-program studi yang unggul yang diakui pada level nasional dan Internasional. Dalam periode ini Program Pascasarjana multidisiplin dipertegas eksistensinya melalui pemilikan profil pengembangan keilmuan multidisiplin, *roadmap* riset multidisiplin dan produk publikasi multidisiplin. Dalam periode ini proporsi mahasiswa asing pada program pasca diupayakan meningkat secara signifikan. Hal ini dalam rangka berkontribusi dalam mendukung Universitas Andalas untuk masuk pada kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Asia.
- d. Terakhir, periode 2025-2029 adalah periode Program Pascasarjana Universitas Andalas sebagai bagian Universitas Andalas makin dikenal secara internasional. Jumlah mahasiswa asing mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan negara asal yang semakin bervariasi, tidak hanya dari wilayah Asia Tenggara, namun juga negara-negara lain. Program-program yang ditawarkan banyak yang diajarkan dalam bahasa Inggris. Riset-riset Pascasarjana dapat lebih implementatif untuk kepedulian terhadap masyarakat dan bangsa, pada umumnya.

1.2. Landasan Penyusunan Renstra

Dasar hukum penyusunan Renstra Program Pascasarjana Unand, mengacu kepada peraturan sebagai berikut:

- a. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- j. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- k. Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Universitas Andalas
- l. UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- m. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
- n. Peraturan Mendikbud RI Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.
- o. Permendikbud RI Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi
- p. SK Rektor Univeritas Andalas Nomor. 2 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas 2020-2024.
- q. Perubahan atas Peraturan Rektor 2 tahun 2020 tentang rencana strategis bisnis Universitas Andalas tahun 2020-2024.
- r. SK Nomor 13 tahun 2020 tentang Buku Pedoman Penyusunan Anggaran Universitas Andalas Tahun 2020;
- s. Undang-Undang No.12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi;

1.3. Metodologi dan Sistematika Penyusunan Renstra

Penyusunan Renstra ini disusun secara bertahap, yaitu

- Tahap awal penyusunan Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan empat tahun ke depan Unand dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.
- Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.
- Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal).
- Terakhir, sasaran strategis yang telah dirancang akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Rencana Strategis Program Pascasarjana Unand ini terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penulisan dokumen;

BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas tentang gambaran umum kelembagaan Program Pascasarjana; sejarah dan struktur organisasi serta tupoksi organisasi;

BAB 3 : Membahas program kerja dan kinerja Program Pascasarjana Unand pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal Unand. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi sumberdaya manusia dan modal intelektual, organisasi, layanan dan sistem manajemen dan keuangan ;

- BAB 4 : Menganalisis lingkungan, keadaan dan posisi Program Pascasarjana; dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan tantangan.
- BAB 5 : Menjelaskan Rencana Strategis Program Pascasarjana 2020-2024, rencana penerimaan dan belanja untuk melaksanakan program dan kegiatan yang direncanakan;
- BAB 6 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan langkah-langkah implementasi.

BAB 2. GAMBARAN UMUM KELEMBAGAAN

2.1 Sejarah Program Pascasarjana Universitas Andalas

Awal lahirnya Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Andalas (PPs Unand) adalah dari hasil kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) yang di awal tahun 1980an. Secara resmi menyelenggarakan program pendidikan Pascasarjana di Universitas Andalas pada tanggal 17 September 1984, dalam bentuk kegiatan pengumpulan kredit (*Credit Earning Activity*) KPK IPB-Unand untuk 1 Program studi yaitu program studi Agronomi. Pada tahun 1985 dibuka 1 program studi baru yaitu Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD), dilanjutkan pada tahun 1988 dibuka dua program studi lagi yaitu Ilmu Tanah dan Ilmu Ternak.

Pada tanggal 1 September 1992 Program Pascasarjana Universitas Andalas telah berstatus otonom (berdiri sendiri) berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 476,478,480 dan 481/KEP/1992. Tahun 1993 dibuka program studi Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT), dan tahun 1994 diikuti oleh pendirian program studi Perencanaan Pembangunan (PPn), Kimia dan Biologi. Lima tahun kemudian, pada tahun 1999 dibuka 3 program studi yaitu: Ilmu Lingkungan, Teknologi Industri Pertanian (TIP), Ilmu Hukum dan satu program S3 (Doktor) Ilmu Pertanian. Khusus, Program Doktor Ilmu Pertanian ini diawali dengan 3 (tiga) pemusatan (peminatan) keahlian yaitu Agronomi, Ilmu Tanah dan Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT). Beberapa tahun kemudian, pemusatan bertambah menjadi pemusatan Peternakan dan Pembangunan Pertanian.

Semenjak dimulai dari hasil kerjasama dengan IPB pada tahun 1984, kemudian berdiri sendiri tahun 1992 dan berjalan sampai 2012, Program Pascasarjana telah memiliki 33 program studi. Data ini menunjukkan suatu perkembangan atmosfer akademik yang sangat mengesankan. Perkembangan ini tidak terlepas dari animo masyarakat memperoleh pendidikan setara pascasarjana dan kapasitas akademik serta Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen yang dimiliki Universitas Andalas. Dosen-dosen bergelar doktor dan profesor yang lulus dari berbagai universitas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan ini, seolah terhenti dan berbalik, karena berdasarkan SK Rektor Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Andalas, ditetapkan bahwa pengelolaan program magister dan doktor monodisiplin dan oligodisiplin diserahkan kepada fakultas, dan lembaga Program Pascasarjana kemudian, hanya mengelola program magister dan doktor yang bersifat multidisiplin/interdisiplin. Konsekuensinya, lembaga Program Pascasarjana ini kemudian hanya memiliki enam pogram magister dan satu program doktor. Pada tahun 2017, kemudian masuk Prodi untuk profesi, yaitu Program Profesi Insinyur.

Kategori disiplin ilmu, monodisiplin dan multidisiplin berlaku pada aktivitas akademik mulai tahun 2013. Dengan demikian setelah itu Program Pascasarjana bertanggungjawab langsung hanya dalam program studi yang bersifat multidisiplin, yaitu:

1. S2 Pembangunan Wilayah dan Perdesaan (PWD).
2. S2 Ilmu Lingkungan.
3. S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA)
4. S2 Bioteknologi.
5. S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan (IPKP).
6. S2 Perumahan dan Pemukiman
7. S2 Profesi; Pendidikan Profesi Insinyur
8. S3 Studi Pembangunan

Khusus Prodi Profesi Insinyur, berawal pada tahun 2016. Dirjen Dikti, memberi mandat kepada Universitas Andalas untuk menyelenggarakan program profesi Insinyur. Amanat ini kemudian diputuskan melalui penerbitan Keputusan Menristek Dikti RI no. 11/KPT/I/2017 tentang pembukaan program studi Program Profesi Insinyur di Universitas Andalas.

Pada tahun 2016, berdiri satu program doktor (S3) Studi Pembangunan. Pada tahun 2018, program doktor Ilmu Pertanian yang semua di bawah Program Pascasarjana, dipindahkan pengelolaannya kepada Fakultas Pertanian, karena konsekuensi pengelolaan Prodi berkategori monodisiplin. Alhasil, prodi berstrata S3, hanya ada satu di bawah pengelolaan Program Pascasarjana, yaitu, Prodi Studi Pembangunan. Sampai dengan tahun 2021, lembaga Program Pascasarjana mengelola enam Program Studi magister multidisiplin, satu Program Profesi Insinyur dan satu program doktor.

Berdasarkan amanat Peraturan Akademik Universitas Andalas, yakni merujuk kepada Peraturan Rektor No.1 tahun 2019 tentang peraturan akademik Universitas Andalas dan Permen Dikbud Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas, Pasal 71 ayat (2) bahwa Pascasarjana melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Dengan demikian, meskipun hanya mengelola program studi multidisiplin, Program Pascasarjana masih memiliki tugas dan wewenang dalam melakukan kontrol tentang baku mutu untuk semua program studi S2 dan S3 yang terdapat di Universitas Andalas, baik interdisiplin maupun monodisiplin berdasarkan Permendikbud no 25 tahun 2012 tentang organisasi dan tatakerja Universitas Andalas pasal 71 ayat 2.

Sebagai lembaga pengelola pendidikan tingkat pascasarjana, sesuai amanat misi lembaga ini, Program Pascasarjana Universitas Andalas akan terus mengisi kebutuhan masyarakat luar, sektor publik, bisnis dan lembaga swadaya masyarakat untuk perbaikan kualitas sumberdaya manusia dengan orientasi kajian kebijakan yang bersifat interdisiplin.

Dewasa ini, Program Pascasarjana juga telah melaksanakan perkuliahan dalam bahasa Inggris, baik S2 maupun S3 untuk mahasiswa asing yang berasal dari Asia Tenggara, dan khusus prodi S2 Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA), prodi Perumahan dan Permukiman, Ilmu Lingkungan dan IPKP. Perkuliahan berbahasa Inggris diberikan untuk mahasiswa yang berasal dari Myanmar dan Vietnam.

2.2 Pemimpin Program Pascasarjana Sejak Awal

Semenjak didirikan pada tahun 1984 Program Pascasarjana sudah dipimpin oleh 7 (tujuh) orang direktur, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pimpinan Pascasarjana sampai dengan tahun 2024

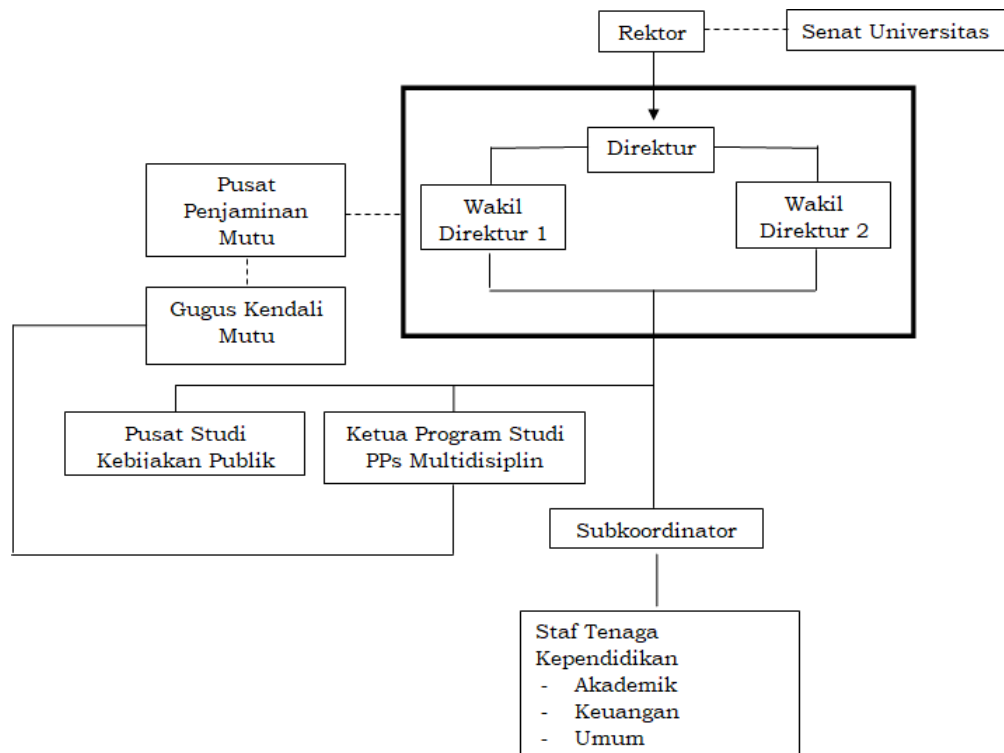
No.	Nama	Periode
1.	KPK IPB	1984-1992
2.	Prof. Dr. Ir. Ghazali Ismal, MS	1992-1997
3.	Prof. Dr. Ir. Hj. Nurhayati Hakim	1997-2000
4.	Prof. Dr. Hazli Nurdin, M.Sc	2000-2004/ 2004-2008
5.	Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc	2008-2012
6.	Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE,MA	2012-2015
7.	Prof.Dr. Rudi Febriamansyah, M.Sc	2015-2019
8.	Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi	2020-2024

2.3 Struktur Organisasi Pascasarjana Universitas Andalas

Program Pascasarjana (PPs) adalah unsur pelaksana yang melaksanakan tugas sebagaimana tugas pokok dan fungsi Universitas Andalas. Struktur organisasi PPs Unand diatur oleh SK Rektor Unand No.200/XIII/A/UNAND-1997 dan Permendikbud no 25 tahun 2012 tentang organisasi dan tatakerja Universitas Andalas.

Program Pascasarjana Unand dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor, dibantu oleh dua orang Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir I), dan Wakil Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan (Wadir II) dan ketua Program Studi.

Struktur organisasi Program Pascasarjana Universitas Andalas dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Program Pascasarjana Universitas Andalas

2.4. Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan kesuksesan dimasa depan, Program Pascasarjana telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Pascasarjana terkemuka di Indonesia dan diakui oleh dunia Pendidikan Internasional tahun 2028.

Misi

- Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang cerdas, bermutu, beriman dan mampu bersaing di era global.
- Mengembangkan Pascasarjana yang terkemuka dalam bidang IPTEK dengan karakter multidisiplin dan bermanfaat untuk stakeholder/masyarakat.
- Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan dan institusi lainnya di tingkat daerah, nasional dan internasional.

2.5. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka tujuan strategis (*strategic goals*) Program Pascasarjana dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Pascasarjana yang kompeten dibidangnya, mempunyai *hard skill*, kemampuan ilmu, dan *soft skill* yang kuat.
- b. Mengembangkan IPTEK serta memanfaatkannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- c. Mewujudkan Pascasarjana untuk menjadi Pusat Pembangunan Pendidikan Lanjut dan IPTEK Wilayah Barat serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2.6. Sasaran

Sasaran dari Program Pascasarjana Universitas Andalas adalah:

- a. Menghasilkan lulusan berkemampuan akademik yang tinggi, mandiri, disiplin, bertanggungjawab, berdaya saing dan kreatif sehingga mempunyai daya untuk mengembangkan keilmuan secara profesional dan handal.
- b. Menghasilkan produk penelitian yang multidisipliner, berkualitas bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk mendukung kemandirian bangsa.
- c. Menghasilkan profil lulusan yang memiliki jiwa yang kuat untuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu ikut memecahkan masalah-masalah pembangunan dalam masyarakat, serta dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

2.7. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang terkait dengan rencana strategis untuk pengembangan Program Pascasarjana adalah sebagai berikut:

a. Akademik

- 1) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar (PBM) dengan melaksanakan *continuos improvement* dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis kompetensi (KBK), serta perubahan metode PBM dari *teacher center learning* (TCL) menuju *student center learning* (SCL); Metode pengajaran berbasis *outcome-based learning* dan *case-based learning*.
- 2) Menciptakan program pembelajaran campuran *blended learning*, sebagai respon dari kondisi eksternal dari pandemi covid-19, dimana pembelajaran tatap muka langsung (*offline*) telah mulai digantikan dengan pembelajaran tatap muka secara virtual (*online*).

- 3) Meningkatkan produktifitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
- 4) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar global untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskill* dan *softskill* dan komunikasi global.
- 5) Mengembangkan proses monitoring dan evaluasi perkuliahan dan penyelesaian studi mahasiswa berbasis sistem web.

b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- 1) Menciptakan organisasi yang sehat secara internal Pascasarjana dan secara eksternal melalui sinergi antar berbagai unit akademis (fakultas, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga penjaminan mutu) dan administratif (biro-biro umum, akademik dan kemahasiswaan) di lingkungan Universitas Andalas secara optimal;
- 2) Meningkatkan kemampuan sistem kelembagaan, unit-unit pelayanan seperti perpustakaan, laboratorium, administrasi akademik dan unit-unit pendukung PBM sehingga memenuhi standar internasional;
- 3) Meningkatkan fungsi dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi secara maksimal;
- 4) Memanfaatkan ICT (*information and communication technology*) dalam manajemen akademik dan administratif secara optimal;
- 5) Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga akademik khususnya perguruan tinggi di Indonesia dan membuka peluang kerjasama dengan Pemerintah Daerah, dunia usaha dan lembaga swadaya masyarakat yang bereputasi;
- 6) Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri melalui kegiatan ilmiah/akademik secara reguler.

BAB 3. KINERJA TAHUN BERJALAN

3.1. Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian Rencana Strategis 2020-2024 dari Program Pascasarjana Universitas Andalas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor penentu keberhasilan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya dosen-dosen setiap prodi yang memiliki kualifikasi ilmu sesuai kebutuhan dari ilmu-ilmu yang dibutuhkan dan teridentifikasi dalam setiap mata kuliah. Dosen pada program pasca sarjana harus memiliki kualifikasi Doktor (S3), bila lulus dari universitas luar negeri, telah memiliki dokumen penyetaraan ijazah dari Kementerian Dikbud dan Ristek RI.
- b. Tersedianya *roadmap* dan kebijakan arah riset multidisiplin unggulan di Pascasarjana.
- c. Terjadinya sinergi antar bidang ilmu pengetahuan dan antar peneliti yang membentuk beberapa *research group* dan pusat studi yang akan fokus kepada riset-riset multidisiplin yang akan menghasilkan publikasi yang bereputasi serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dan kepentingan bangsa.
- d. Kepemimpinan yang mampu menerjemahkan visi, misi dan strategi dan memimpin implementasinya dalam aktifitas dan program kerja tahunan.
- e. Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelayanan akademik dan kelancaran kerja akademik dan administratif.
- f. Tersedianya dukungan sistem informasi berbasis manual dan ICT yang terintegrasi dalam pengelolaan data akademik, mahasiswa dan kerjasama, dan dapat membantu pengambilan keputusan oleh pimpinan.
- g. Sistem perencanaan program dan monitoring kinerja yang konsisten yang didukung oleh penggunaan ICT.
- h. *Roadmap* kelembagaan jelas terukur untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing dan kompeten
- i. Luasnya jaringan kerjasama yang produktif.
- j. Jumlah mahasiswa yang optimal dan penerimaan mahasiswa baru setiap tahun ajaran yang mencapai target.
- k. Keberadaan organisasi alumni dan kekuatan peran alumni di dalam upaya mempertahankan koneksi dan jaringan dengan lembagasehingga menjadi *ambassador* bagi masyarakat luas.
- l. Ketersediaan anggaran dana tahunan yang memadai untuk melaksanakan program-program kerja secara berkesinambungan.

3.2 Dasar Merencanakan Kinerja

Pascasarjana Universitas Andalas mendasari rencana kerja untuk mencapai kinerja kepada beberapa unsur :

1. Tri dharma perguruan tinggi
2. Rencana Strategis Universitas Andalas
3. Indeks Kinerja Utama (IKU)
4. Indeks Kinerja Tambahan

3.2.1 Tri dharma Perguruan Tinggi terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat .

Ketiga dharma dari tridharma ini diimplementasikan secara proporsional/ seimbang oleh Pascasarjana. Dharma pendidikan, bagi Program Pascasarjana, amanat ini diupayakan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat berkontribusi dalam pembangunan dan kemandirian bangsa. Untuk itu, Program Pascasarjana perlu responsif dan kreatif mencari strategi pengembangan program pendidikan yang interdisiplin dan berbagai bidang riset yang aplikatif.

Dharma penelitian, diimplementasi untuk mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen bersama mahasiswa dan oleh para mahasiswa melalui karya tesis dan disertasi yang bermutu. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan dihasilkan selanjutnya diharapkan akan memberikan kontribusi untuk peningkatan kualitas SDM dan kemandirian bangsa. Wujud kinerja penelitian ini akan dapat dilihat dari jumlah penelitian yang dilakukan oleh para dosen yang melibatkan mahasiswa, besaran alokasi dana penelitian, dan output berupa jumlah publikasi dalam berbagai jurnal nasional dan internasional yang bereputasi (terindeks Scopus, Copernicus, dan ISI Thomson), buku- buku ajar, referensi dan monograf.

Dharma Pendidikan, dilihat pada sejumlah Indikator kinerja yakni jumlah program studi pascasarjana yang diselenggarakan, rasio jumlah dosen dan mahasiswa, daya tampung, kualitas penyelenggaraan program, penyelesaian studi mahasiswa yang dapat tepat waktu, penyediaan dana yang memadai bagi kegiatan dosen, dan fasilitas akademik yang semakin baik. Dari sisi *input*, faktor yang harus mendapat perhatian adalah kualitas mahasiswa, kualitas dan kualifikasi dosen, kualitas fasilitas sarana dan prasarana, ketersediaan anggaran dan sistem manajemen serta tata pamong pemimpin yang baik dan sesuai aturan. Dari sisi proses, faktor yang menentukan adalah kurikulum yang dirancang (satuan mata kuliah, silabusnya, dosen, serta jadwal kuliah), proses pembelajaran (implementasi kurikulum dan praktek belajar), suasana dan media pembelajaran yang dibangun (hubungan/interaksi dalam pembelajaran antara dosen- mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa), penyelenggaraan manajemen kepemimpinan, administratif dan keuangan, program riset yang implementatif dan konstruktif, *research roadmap*, dan komitmen dosen untuk melibatkan mahasiswa.

Dharma pengabdian pada masyarakat diimplementasi dalam bentuk nyata dan berkontribusi positif untuk kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Wujud pengabdian ini dapat berupa diseminasi ilmu pengetahuan dalam bentuk aplikasi konkrit dan berdaya guna, bantuan bimbingan, konsultasi publik serta pendampingan bagi masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan mendorong percepatan pembentukan masyarakat yang terdidik dan literasi yang baik (*civil society*), peningkatan penguasaan dan adaptasi teknologi 4.0 dan 5.0 yang pada akhirnya menghasilkan masyarakat yang cerdas, mandiri, adil makmur dan beradab. Kinerja pengabdian pada masyarakat akan dapat dilihat dari jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, tingkat keterlibatan dosen dan mahasiswa, jumlah dana yang dialokasikan serta dampaknya dan hasilnya bagi masyarakat.

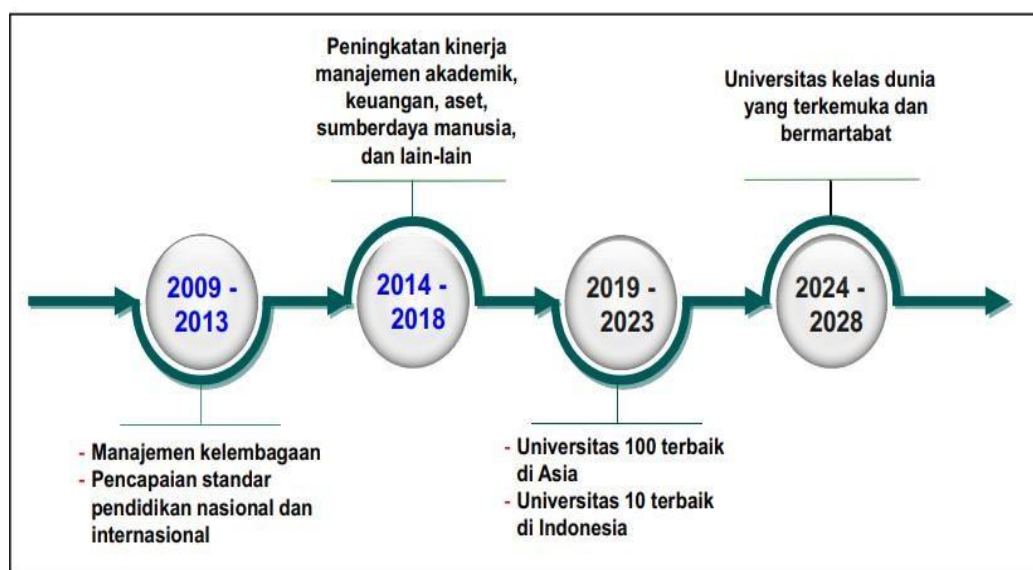
Selanjutnya dari segi operasional guna Implementasi tridharma di atas, prinsip yang dipergunakan masih pada tataran *mainstream* yakni kinerja, *output* dan *outcome* Program Pascasarjana ditentukan oleh kualitas *input* dan proses yang dilaksanakan. Berkorelasi positif bahwa jika *input* bagus dan proses belajar dan mengajar bagus, maka *output* yang akan dihasilkan secara normatif juga akan bagus.

Di samping itu, faktor lain yang juga menentukan adalah suasana akademik di dalam lingkungan kampus, kualitas dukungan sarana dan prasarana laboratorium dan studio serta program yang disusun untuk penggunaan laboratorium dan studio yang bersangkutan, ketersediaan dan kualitas pustaka, kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran, perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

3.2.2 Rencana Strategis Universitas Andalas

Rencana Strategis Universitas Andalas, yang menjadi acuan penyusunan renstra ini, mengacu pada dokumen Renstra Bisnis Universitas Andalas 2020-2024 adapun sebagian dari rencana strategis Pascasarjana mengambil sebagian dari dokumen tersebut sebagai berikut.

Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unand 2009-2028 ditetapkan visi untuk “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat.” RIP Unand ini terbagi menjadi 4 (empat) tahap pengembangan institusi universitas dengan berdasar pada 4 (empat) periode Rencana Strategi Bisnis (Renstra) pula, yaitu: (1) Renstra 2009-2013; (2) Renstra 2014-2018; (3) Renstra 2019-2023; dan (4) Renstra 2024-2028. Seperti dapat dilihat pada gambar 3.2.2



Gambar 3.1. Roadmap Universitas Andalas 2009-2028

Tahap 1 (Renstra 2009-2013) fokus pada pembenahan tatakelola Unand agar mengacu secara paripurna kepada standar-standar pendidikan tinggi secara nasional ataupun internasional. Selanjutnya, Tahap 2 (Renstra 2014-2018) berfokus pada pemantapan tatakelola akademik, keuangan, aset, dan kekayaan lainnya agar terimplementasi berdasar prinsip tatakelola yang baik (*good university governance*). Namun, dengan adanya perubahan Renstra Kemenristekdikti pada tahun 2018, sehingga Renstra ini pun ikut disesuaikan atau direvisi menjadi Renstra 2014-2019.

Unand segera akan menjalani Tahap 3 (Renstra 2020-2024). Dalam Renstra 2020-2024 ini, pengembangan hal-hal pokok yang bersifat strategis dikonstruksi berdasarkan target-target kinerja secara lebih progresif agar kiprahnya tidak saja dirasakan di tingkat nasional, tetapi juga ditingkat regional dan internasional. Hal ini merupakan konsekuensi logis saja dari kemajuan pesat Unand di berbagai bidang yang sudah melampaui target-target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam kategori umum, sejak tahun 2018 Unand sudah termasuk ke dalam kategori universitas klaster utama dan ranking 10 besar perguruan tinggi di Indonesia, dan ini merupakan hasil yang semestinya baru akan dicapai melalui pengembangan periode Renstra 2020-2024. Pada tahun 2019, pencapaian Unand dalam sejumlah hal bisa dibilang spektakuler adalah: peringkat 4 nasional berdasar kinerja penelitian, peringkat 7 berdasar kinerja bidang inovasi, dan peringkat 11 berdasar kinerja pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya, segera dalam beberapa tahun ke depan Unand diharapkan sudah berubah status dari PTN- BLU ke PTN-BH. Perubahan status Unand ke PTN-BH, agar bisa diakselerasi, memerlukan tindakan-tindakan pengembangan yang diakomodasi dalam Renstra 2020-2024.

Namun kiprah Unand ke depan untuk 'terkemuka dan bermartabat' tidaklah mudah. Tantangannya akan semakin berat, sehingga mesti diakomodasi dengan solusinya melalui Renstra 2020-2024. Ada dua tipe

tantangan yang dominan, yaitu liberalisasi pasar dan Revolusi Industri 4.0. Liberalisasi pasar menyebabkan persaingan antar perguruan tinggi semakin meningkat. Oleh sebab itu, tatakelola Unand mesti berjalan semakin efektif dan efisien. Lebih dari itu, Unand harus mampu untuk mengambil manfaat dari pesatnya kemajuan teknologi yang terbawa revolusi industri 4.0. Teknologi tersebut bersifat instrumental yang bebas nilai (*value free*) sehingga bisa berdampak positif ataupun negatif. Yang mesti dihindari adalah agar teknologi tidak berdampak negatif-dehumanisasi.

3.2.3 Indeks Kinerja Utama (IKU)

Secara internal, untuk mengukur kinerja Pascasarjana Unand dapat digunakan beberapa indikator berikut:

- a. Angka efisiensi edukasi yang mengukur rasio jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun terhadap jumlah mahasiswa total;
- b. IP dan IPK rata-rata lulusan yang dihasilkan setiap tahun;
- c. Rata-rata durasi/lama studi dari mahasiswa setiap tahun;
- d. Rata-rata keterampilan lulusan dalam bahasa Inggris (*Toefl*);
- e. Kontribusi institusi (dampak langsung dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang dapat dinikmati oleh masyarakat);
- f. *Institution recognition* (pengakuan institusi oleh *stakeholders* atas prestasinya, khususnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran).

Secara eksternal, untuk mengukur kinerja eksternal, terdapat dua kelompok unsur yang berpengaruh, yaitu unsur-unsur masukan eksternal dan proses eksternal. Unsur-unsur tersebut, meliputi :

- a. Kompetensi lulusan yang diakui dan diterima oleh masyarakat, melalui penerimaan mereka di lapangan pekerjaan dan berbagai kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.
- b. Pengakuan masyarakat atas kualitas dan kompetensi dosen Pascasarjana dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- c. Pengakuan oleh masyarakat atas kompetensi institusi dalam penyelenggaraan pendidikan bertaraf magister dan doktor;
- d. Pengakuan institusional oleh masyarakat melalui kerjasama yang dibangun bersama.

Sementara unsur-unsur proses eksternal, diantaranya meliputi:

- a. Mekanisme kompetisi antar lembaga pengelola pascasarjana di Indonesia;
- b. Kemampuan merespon pasar dalam menciptakan peluang;
- c. Ketersediaan fasilitas dan lembaga pengembangan diri lulusan di lapangan.

Indeks kinerja utama adalah ukuran yang merupakan perubahan kebijakan pemerintah berkaitan dengan implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini berisi empat unsur :

- a. Sistem akreditasi perguruan tinggi
- b. Hak belajar tiga semester diluar prodi
- c. Pembukaan prodi baru
- d. Kemudahan menjadi PTNBH

Untuk memperkuat kebijakan tersebut, pemerintah mengeluarkan sejumlah indikator untuk mengukur kinerja dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Indikator ini disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan peraturan Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Adapun IKU itu adalah :

- a. Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus
- c. Dosen berkegiatan diluar kampus
- d. Praktisi mengajar di dalam kampus
- e. Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
- f. Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
- g. Kelas yang kolaboratif dan partisipatif
- h. Program studi berstandar internasional

Kedelapan IKU ini secara umum, memberi arah dan orientasi bagi Program Pascasarjana untuk diadaptasikan dengan visi dan misi yang sudah disusun sebelumnya.

Selain IKU, Pascasarjana mencoba menyusun Indeks Kinerja Tambahan yang terdiri dari :

- a. Dalam bidang pendidikan menambah prodi-prodi baru yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Seperti prodi Manajemen Bencana, Prodi Transportasi, dan prodi Energi Terbarukan.
- b. Dalam bidang metode pembelajaran menyusun metode *outcome-based learning* dan *case-based learning*.
- c. Dalam bidang penelitian meningkatkan dana penelitian dosen dan keterlibatan mahasiswa semakin diperbanyak.
- d. Dalam bidang atmosfer akademik dengan menggiatkan seminar nasional, internasional dan webinar, seperti membuat webinar sebulan sekali yang bernama *Lecture and Learning Session Series*.
- e. Dalam bidang pengabdian masyarakat, meningkatkan kualitas *outcome* kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- f. Peningkatan jumlah mahasiswa asing.

3.3. Capaian Kinerja Pascasarjana Unand

3.3.1. Bidang Pendidikan

Pada Program Pascasarjana Universitas Andalas sampai dengan 2020, mengelola 8 program studi multidisiplin, yang terdiri dari enam program studi S2 (Magister), 1 (satu) Program Profesi Insinyur dan satu Program studi S3 (Doktor).

Tabel 3.1. Data Program Studi pada Program Pascasarjana

Jenjang	Nama Program Studi	Akreditasi
S2 (Magister)	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan (PWD)	A
	Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA)	B
	Ilmu Lingkungan	B
	Bioteknologi	B
	Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	B
	Perumahan dan Pemukiman	B
Profesi	Program Pendidikan Profesi Insinyur	Proses
S3 (Doktor)	Studi Pembangunan	B

3.3.2. Bidang Penelitian

Kegiatan Penelitian di Program Pascasarjana selama ini melekat pada masing-masing dosen, dimana dosen-dosen Program Pascasarjana umumnya berasal dari berbagai Fakultas. Penelitian dosen-dosen pascasarjana disediakan melalui penyediaan anggaran penelitian kelompok, yang dilaksanakan oleh para dosen dan wajib mengikut sertakan mahasiswa S2 atau S3 di Program Pascasarjana.

Meskipun Alokasi anggaran Pascasarjana terendah di tingkat Universitas Andalas atau hanya 0,26 % dari seluruh pagu anggaran Universitas Andalas, namun Pascasarjana memiliki komitmen untuk mendahulukan kepentingan kinerja akademik penelitian yakni mengalokasikan anggaran perproposal penelitian dari tahun 2020 sebesar Rp. 30.000.000,-, di tahun 2021 telah dinaikkan menjadi Rp. 50.000.000,- per proposal. Total Proposal yang disediakan 10 proposal, atau 31,25% dari pagu yang tersedia. Sementara, kebijakan Universitas adalah maksimal 15 %.

3.3.3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Program Pascasarjana Multidisiplin sebagai unit pelaksana Tri Dharma perguruan tinggi selalu berupaya menyeimbangkan terlaksananya dharma pendidikan pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian

masyarakat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan berbasis prodi-prodi yang dianggarkan setiap tahun.

Usulan kegiatan pengabdian masyarakat diseleksi oleh masing-masing prodi. Mengacu kepada kebijakan pengabdian masyarakat secara nasional dan universitas. Proses seleksi proposal melibatkan reviewer yang ditunjuk oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Andalas. Topik pengabdian masyarakat mengacu kepada hasil penelitian pada dosen prodi dan disepakati melalui rapat dosen prodi.

Tabel 3.2. Data Pengabdian Masyarakat Pascasarjana 2018-2021

NO	PROGRAM STUDI	2018		2019		2020		2021	
		JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA
1	S2 PWD	Pembangunan Website Dalam Rangka Pengembangan Potensi Wilayah Barat Di Nagari Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota	10.000.000,-	Pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) Bukit Jaya Untuk Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat	10.000.000,-	Penguatan Kapasitas Aparatur Nagari Untuk Perencanaan Dan Pengelolaan Sumberdaya Pariwisata Minat Khusus Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Nagari Silokek Kabupaten Sijunjung	10,000,000	Penguatan Sinergi Lintas Sektoral Dalam Upaya Mewujudkan Pariwisata Inklusif Di Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung	11,500,000
2	S2 PWD	Penyusunan Rencana Aksi Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kelompok Tani Dan KUD Bukit Jaya Di Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat	10.000.000,-					Pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk Menunjang Pariwisata Inklusif Di Nagari Silokek, Kabupaten Sijunjung	12,000,000

NO	PROGRAM STUDI	2018		2019		2020		2021	
		JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA
	S2 Perumahan dan Permukiman					Eksplorasi Permasalahan dan Alternative Solusi Prasarana Perumahan di Komplek Perumnas Belimbing	10,000,000	Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Prasarana di Komplek Perumnas Belimbing	12,250,000
3	S2 Bioteknologi	Potensi Probiotik Halal Menunjang Pengolahan Fermentasi Limbah Pertanian Untuk Pakan Ternak Yang Rendah Kolesterol Pada Kelompok Tani Umbul Mulyo Di Solok Selatan	9.000.000,-			Alih Teknologi Dalam Pembuatan Pupuk Urea Lepas Lambat Menggunakan Penyalut Bioplastik pada Kelompok Tani	10,000,000	Meningkatkan Edukasi Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Memutus Rantai Penularan Covid-19 pada Kelompok Tani Taruko Saiyo	10,000,000
	S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan					Pemanfaatan Media Sosial Dalam Komunikasi Inovasi Aquaponik berbasis Digital di Kota Padang	10,000,000	Penyuluhan Dan Pelatihan Kepada Masyarakat Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata dan Memaksimalkan Potensi Lokal Di Nagari Tikus Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam	12,000,000

NO	PROGRAM STUDI	2018		2019		2020		2021	
		JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA
4	S3 Ilmu Pertanian	Upaya Peningkatan Produktivitas Tanaman Melalui Penggunaan Benih Bermutu	10.400.000,-						
5		Pendampingan Kelompok Pecinta Alam (KPA) Bidara Sakti Dalam Penyusunan Strategi Pengembangan Kawasan Wana Wisata Di Nagari Bidar Alam, Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan Sumatera Barat	14.450.000,-						

NO	PROGRAM STUDI	2018		2019		2020		2021	
		JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA
6	S2 Ilmu Lingkungan	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kertas Menjadi Kerajinan Tangan Di Jorong Tabek Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti kabupaten Solok	7.000.000,-					Pengolahan Sampah Organik Berbasis Magot Black Soldier Fly (BSF) Di Lokasi Pembuangan Sampah Air Dingin, Lubuk Minturun, Padang	12,500,000
								Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga Dengan Budidaya Maggot Pada Lokasi Program Kampung Iklim Di Kota Bukittinggi	12,500,000

NO	PROGRAM STUDI	2018		2019		2020		2021	
		JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA
	S2 Pengelolaan Terpadu Sumberdaya Alam					Pengelolaan terpadu sumber daya alam untuk berkelanjutanEkowisata Air TerjunBuraib sebagai salah satu basis ekonomi lokal di Nagari Simpang Kapuak Kec Mungka ,Kab Lima Puluh Kota	10,000,000	Menumbuhkan Aksi Kolektif Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sungai&Nbsp;&Nbsp;Pada Bagian Hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Batang Agam Sumatera Barat, Pilot Proyek Jorong Kubu, Nagari Panampuang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam	15,000,000
								Pemetaan Potensi Wilayah, Sosial dan Budaya untuk Mendukung Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar	12,500,000
7	S3 Studi Pembangunan	Identifikasi Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Alahan di Nagari Paninggahan dan Sekitarnya	12.000.000, -			Rehabilitasi Lingkungan DAS Kuranji dan Pengembangan Site Ekowisata di Kawasan Sungkai,Kec Pauh Padang	10,000,000	Penyuluhan dan Pembentukan Kelompok Perempuan Terdampak Aktivitas Tambang Emas Pada Masyarakat Di Nagari Taratak Bancah Kota Sawahlunto	12,000,000

NO	PROGRAM STUDI	2018		2019		2020		2021	
		JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA	JUDUL	BESARAN DANA
								Penerapan Model M-tur&M-tor Pencegahan Penyalahgunaan HP untuk Menonton Film Porno dalam Rangka Pencegahan Keberlanjutan Pernikahan Dini di Nagari Sungai Kamuyang	10,407,500
	Program Studi Profesi Insinyur					Introduksi Alat Bantu Pemberian Pakam Ayam Petelur pada Kelompok Ternak di Payakumbuh Sumatra Barat	10,000,000	Penyuluhan Dinamika kelompok dan Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Pada Kelompok Ternak Villa Saiyo Timbalun Kecamatan Bungus Teluk Kabung	10,000,000

Sesuai dengan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas, setiap kegiatan pengabdian diharapkan menghasilkan sebuah publikasi. Adapun luaran pengabdian masyarakat yang selalu diminta oleh pascasarjana kepada ketua pelaksana kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal memiliki ISSN atau prosiding memiliki ISBN dari seminar nasional;
- b. Satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- c. Video kegiatan; dan
- d. Peningkatan pemberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan harapan luaran pengabdian masyarakat yang diminta belum terlaksana secara optimal, hal ini dapat disebabkan karena terbatasnya media publikasi hasil penelitian dan keterbatasan waktu serta dana publikasi.

3.3.3.1 Dampak Pengabdian Masyarakat

1. Dampak pengabdian terhadap pengajaran

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bahan untuk pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Dosen-dosen prodi mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam perkuliahan sehingga memperkaya materi perkuliahan dengan isu-isu mutakhir dari lapangan. Selanjutnya hasil kegiatan pengabdian memunculkan ide-ide penelitian kedepannya.

2. Terhadap masyarakat

Salah satu khalayak sasaran program PKM adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi. Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Adapun tujuan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut ;

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Pemerintah

Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Pascasarjana unand telah memiliki kepedulian dengan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset.

Dengan demikian Perkembangan sosial ekonomi desa akan lebih cepat dengan dibangunnya infrastruktur dan terbukanya akses. Sentuhan dari

perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut.

Desa Mitra perguruan tinggi yang memiliki keunggulan tertentu sebagai *icon* dan penggerak utama pembangunan desa sekaligus sebagai salah satu model *sains-techno and tourism park*. Sentra-sentra pada desa tersebut menjadi *science-techno-park* perguruan tinggi. Sehingga bisa dijadikan obyek untuk pengabdian dan pembelajaran bagi mahasiswa, dosen dan tamu dalam dan luar negeri.

3.4. Sumber Daya Manusia

3.4.1. Dosen

3.4.1.1 Profil Dosen

Pascasarjana Universitas Andalas tidak merekrut dosen secara langsung, melainkan mengembangkan dosen-dosen yang ada di fakultas-fakultas terkait dengan program studi yang ada pada Program Pascasarjana Universitas Andalas. Untuk menunjang kebutuhan dosen yang berkompeten di bidangnya di luar dosen tetap, Pascasarjana merekrut dosen luar biasa, yang berasal dari luar Universitas Andalas dan dosen-dosen yang telah purnabakti dari Universitas Andalas.

Dosen-dosen semua berpendidikan S3 dan memiliki pengalaman yang baik dalam mengajar, meneliti dan menulis karya ilmiah. Secara spesifik, sesuai dengan Peraturan Akademik di PPs Unand, pelibatan dosen tetap di tingkat jurusan adalah sebagai pengasuh mata kuliah ataupun pembimbing tesis diusulkan oleh ketua Program Studi setelah mendapat persetujuan dalam rapat dosen program studi. Menjelang awal semester, PPs Unand memberikan kesempatan kepada setiap program studi untuk melakukan rapat dosen dalam rangka evaluasi semester dan penetapan mata kuliah dan dosen pengasuh untuk semester yang akan datang. Pada saat ini, biasanya apabila ada dosen junior yang baru tamat memperoleh gelar Doktor dipertimbangkan untuk dilibatkan sebagai dosen pengasuh mata kuliah tertentu.

Perencanaan dan rekrutment tenaga pendukung ditentukan oleh Universitas Andalas dan selanjutnya penempatan masing-masing program studi di tentukan oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Andalas. Jumlah dosen yang mengajar pada Program Pascasarjana ada sebanyak 76 orang. Dengan kualifikasi Profesor sebanyak 23 orang, S3 (Doktor) sebanyak 53 orang. Dosen yang mengajar pada Program Pascasarjana merupakan dosen yang dari fakultas yang diperbantukan di Pascasarjana.

3.4.1.2 Tenaga Kependidikan

a. Profil Tenaga Kependidikan

Penugasan tenaga kependidikan dan staf lainnya di tingkat pascasarjana dilakukan oleh manajemen Program Pascasarjana Unand. Sampai saat ini dengan adanya tenaga kependidikan sebanyak 21 orang di PPs Unand yang membantu pelayanan pelaksanaan PBM sebanyak 3 orang di program studi magister serta 1 orang di program studi Doktor dan Program studi Pendidikan Profesi Insinyur, hal ini dirasa masih mencukupi terutama jumlah mahasiswa aktif saat ini sekitar 270 orang, dengan jumlah lulusan pertahun sebesar 34 orang (data tahun 2021).

Rekrutmen tenaga kependidikan di PPs Unand dibagi dua (2) tenaga kependidikan tetap (pegawai negeri) dan tidak tetap (honorar dan kontrak). Khusus untuk tenaga kependidikan tidak tetap, PPs Unand mempunyai wewenang sendiri untuk merekrut berdasarkan analisis kebutuhan dan kecukupan anggarannya. Sedangkan, untuk tenaga kependidikan yang bestatus pegawai negeri, rekrutmennya berada di bawah koordinasi Kepala Bagian Kepegawaian di tingkat Rektorat. Penilaian awal kinerja dan usulan mutasi/promosi tenaga kependidikan dilakukan oleh pimpinan PPs, kemudian selanjutnya diputuskan di tingkat rektorat.

b. Kesempatan Belajar atau Studi Lanjut

Kurikulum pada program studi yang ada pada Program Pascasarjana di sesuaikan dengan visi misi yang ada pada program studi masing-masing. Matakuliah yang ditawarkan juga harus sesuai dengan tujuan program studi tersebut. Seluruh mata kuliah yang ditawarkan untuk mencapai kompetensi kajian dalam bidang yang di tekuni prodi masing-masing ditawarkan secara sekuensi pada setiap semester.

Kurikulum yang dikembangkan Masing-masing prodi tersebut secara umum memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Kurikulum tersebut juga memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang dimiliki untuk diterapkan sesuai dengan profesi dan pekerjaan yang akan atau sedang digelutinya.

3.4.1.3 Mahasiswa

Pengumuman tentang persyaratan dan jadwal rekrutmen serta seleksi disebarluaskan melalui penyebaran leaflet melalui surat dan media cetak/harian Koran lokal (wilayah distribusi Sumatera Barat dan Provinsi lain di Pulau Sumatera), selain itu pascasarjana Unand juga mengirimkan surat penawaran yang di lengkapi brosur ke instansi yang ada di lingkungan

pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten/Kota, BUMN. BUMD, perusahaan swasta dan perguruan tinggi.

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru pada program pascasarjana sejak awal dilakukan melalui jalur umum. Seleksi mahasiswa dilakukan dengan Tes TPA dan Tes Bahasa Inggris melalui UMB (Ujian Masuk Bersama Pascasarjana Universitas Andalas) dan test wawancara.

Pada tahun 2020 mahasiswa yang mendaftar dan mengikuti seleksi adalah sebanyak 89 orang, dengan latar belakang S1 dan S2 mahasiswa beragam. Status pekerjaan mahasiswa juga beragam, 60% mereka sudah bekerja dan 40% belum bekerja. Diantaranya mahasiswa ada yang berprofesi sebagai Dosen di berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta, PNS di pemerintahan daerah, LSM dan lembaga lainnya serta lulusan baru (*fresh graduate*) yang belum bekerja.

Program Pascasarjana Universitas Andalas sebagai Institusi pendidikan menyalurkan calon mahasiswa dan mahasiswa yang berminat untuk mendapatkan beasiswa pendidikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Jenis beasiswa yang diselenggarakan Program Pascasarjana Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

- a. Beasiswa PMDSU yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi untuk mahasiswa Sarjana yang memiliki prestasi Unggul untuk melanjutkan studi ke Program Doktor.
- b. Beasiswa LPDP yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang disediakan untuk calon mahasiswa Program Magister dan Doktor baik yang berprofesi sebagai dosen perguruan tinggi Negeri/ Swasta di seluruh Indonesia atau belum berprofesi sesuai dengan skema beasiswanya masing-masing
- c. Beasiswa DEPTAN yang diberikan kepada calon mahasiswa pascasarjana Program Magister dan Doktor yang bekerja di Lingkungan Kementerian Pertanian dan diselenggarakan atas kerjasama Kementerian Pertanian dengan Program Pascasarjana Unand.
- d. Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang disediakan untuk calon mahasiswa Program Magister dan Doktor baik yang berprofesi sebagai dosen perguruan tinggi Negeri/ Swasta di seluruh Indonesia atau belum berprofesi sesuai dengan skema beasiswanya masing-masing.

3.4.2. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan perkuliahan pada Program Pascasarjana dilaksanakan pada Gedung Pascasarjana Universitas Andalas Limau Manis, sarana dan prasarana pendidikan seluruhnya dikelola oleh Program Pascasarjana Universitas Andalas yang terdiri dari ruang Pimpinan (Direktur, Wakil Direktur I dan Wakil Direktur II, Sub Koordinator Perkantoran), ruang administrasi keuangan, ruang administrasi keuangan, ruang perpustakaan, ruang ujian, ruang perkuliahan, gudang penyimpanan, pantry. Untuk dosen

tersedia satu buah ruangan bersama yang di gunakan oleh Dosen, yang diperuntukan untuk menunjang kinerja dosen.

Untuk kegiatan Pembelajaran, terdapat tujuh ruang kelas total luas mencapai 210 m² dipergunakan untuk seluruh mahasiswa dengan pembagian jadwal perkuliahan. Untuk kegiatan pelayanan administrasi dan sarana terdapat 3 ruangan yang total luasnya 191,52 m². Satu ruang baca dengan luas 90 m² dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika dan didukung oleh koleksi buku dan teks-teks tertulis yang mendukung proses belajar mahasiswa. Selain itu tersedia ruangan ujian 2 buah, 2 ruang seminar dan 1 ruang akademik yang dipergunakan untuk administrasi mahasiswa Pascasarjana Universitas Andalas. Selain itu juga terdapat ruangan riset yang dapat digunakan oleh mahasiswa di gedung pascasarjana, serta ruang baca mahasiswa dengan luas 80 m².

Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada, ditangani langsung oleh Program Pascasarjana Unand. Pemakaian ruangan kualiah sudah di atur bersamaan dengan perencanaan perkuliahan setiap semester untuk masing-masing prodi. Seluruh peralatan perkuliahan yang ada, pada umumnya terpelihara dengan baik sehingga dapat digunakan pada saat dibutuhkan.

Selama tahun 2020 sampai 2021 telah dilakukan beberapa peningkatan sarana dan prasarana ruang kelas. Ada tiga ruang kelas yang direnovasi menjadi ruang kelas yang berkualitas dan didukung oleh perangkat digital. Satu ruang kelas berpola interaktif dan partisipatif. Satu ruang kelas lain berpola panggung dan interaktif serta satu ruang kelas untuk teleconference dan berpola interaktif virtual. Untuk meningkatkan interaksi antara sesama dosen dan antara dosen dengan mahasiswa secara intensif, bersahabat dan nyaman telah disediakan ruang coffee pantry.

3.4.3. Prasarana Pendukung Pendidikan

3.4.3.1. Layanan Sistem Informasi

a. Sistem Informasi Akademik (SIA)

Sistem Informasi Akademik sudah berbasis online dengan menggunakan Layanan SIA, melalui <http://portal.unand.ac.id> yang dapat digunakan untuk:

- Aplikasi registrasi mahasiswa
- Aplikasi pengisian KRS oleh mahasiwa
- Aplikasi legalitas KRS oleh Penasehat Akademik (PA)
- Aplikasi jadwal kuliah
- Aplikasi *input* nilai oleh dosen
- Aplikasi *print out* kemajuan akademik
- Aplikasi *print* transkrip nilai

b. Layanan Sistem Informasi Pembayaran (SIMLAYAR) UNAND

Layanan SIMLAYAR melalui <http://simlayar.unand.ac.id> untuk:

- Aplikasi pembayaran SPP oleh mahasiwa
- Aplikasi tunnggakan SPP mahasiwa

c. Layanan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU)

Layanan SIMKEU <https://simkeu.unand.ac.id/> mencakup:

- Aplikasi RKA-KL untuk program kerja tahunan
- Aplikasi SPM (aplikasi perintah membayar)
- Informasi gaji (aplikasi GPP).

d. Layanan E-Office

Layanan *E-office* menggunakan <http://e-office.unand.ac.id/> untuk:

- Aplikasi surat masuk dan keluar.
- Aplikasi agenda persuratan.

e. Smart Pasca

Yakni layanan akademik; administrasi dan evaluasi perkuliahan berbasis online untuk PMB, Tesis, Disertasi, Pembimbingan, Ujian dan sebagainya. Adapun alamat Smart Pasca <http://smart.pasca.unand.ac.id>.

Sirkulasi informasi lainnya disalurkan melalui *website* Program Pascasarjana, papan-papan pengumuman yang ada di koridor Gedung Pascasarjana, dimana informasi perkuliahan, ujian, seminar, peluang beasiswa, ataupun kuliah-kuliah umum, ataupun informasi lainnya di tempel pada pengumuman tersebut.

3.4.3.2. Pemanfaatan LAN/ Hotspot dan Layanan Multimedia

Untuk kementingan komunikasi *internet*, jaringan LAN (*Local Area Network*) di PPs Unand telah terkoneksi dengan jaringan LAN Universitas menggunakan *fiber optic* (FO), dengan kapasitas *bandwide* sebesar 100 MBps. Keberadaan koneksi yang merupakan hasil dari program *INTHERENT*, sehingga secara umum telah memungkinkan seluruh fasilitas komputer yang ada di PPs Unand terkoneksi dengan LAN Universitas. Untuk membantu mahasiswa dan dosen, fasilitas komputer di ruangan Lab Komputer sebanyak 15 buah telah dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengakses *internet*. Lebih lanjut, untuk mempermudah dosen dan mahasiswa untuk mengakses internet, PPs juga telah menyediakan fasilitas *wireless* LAN, sehingga mahasiswa ataupun dosen dapat dengan mudah terkoneksi dengan *internet* di sekitar gedung PPs Unand baik dengan kabel maupun *wifi*.

Layanan informasi bagi mahasiswa juga tersedia di kantor administrasi perpustakaan, termasuk fasilitas *wireless* LAN yang diletakan untuk dimanfaatkan mahasiswa disekitar ruang kuliah. Layanan informasi akademik tidak hanya dilakukan secara manual melalui surat menyurat, tetapi juga dapat dilakukan melalui *email*. Walau fasilitas *email* Universitas Andalas belum dapat mendukung semua dosen dan mahasiswa, tetapi dengan keleluasaan menggunakan internet pada seluruh komputer yang terkoneksi sitem jaringan LAN di Unand sudah dapat mengakses *internet*.

Program Pascasarjana sendiri sudah mempunyai *website* (<http://pascasarjana.unand.ac.id>) sebagai informasi perkembangan PPs Unand yang dapat dilihat di *Page News Update*-nya. Pemanfaatan koneksi internet ini sudah cukup tinggi, karena dalam *wibesite* pasca sendiri telah disediakan informasi lengkap seluruh program studi yang ada, termasuk

kurikulum dan dosen, serta informasi pendaftaran dan formulir-formulasi terkait yang dapat di *download*. Dewasa ini, Program Pascasarjana telah memakai program SIA, sehingga mahasiswa dapat dimanfaatkan langsung oleh multiuser, dimana mahasiswa maupun dosen dapat menggunakannya untuk kepentingan administrasi akademik, misalnya untuk pengisian dan persetujuan KRS, pemasukan nilai ujian dari dosen dan lainnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi 4.0 internet of things, dan perkembangan multimedia dalam menyebarluaskan informasi, Program Pascasarjana telah memiliki platform multimedia. Ada empat multimedia yang telah dimiliki oleh Pascasarjana untuk sarana komunikasi, informasidan interaksi virtual yakni :

Facebook : Pascasarjana Unand
<https://www.facebook.com/pasca.unand.ac.id/>

Youtube : Pascasarjana Universitas Andalas
https://www.youtube.com/channel/UCm73B5aR_v1DLLAZx6VJ9dg

Instagram : pascasarjanaunand
<https://www.instagram.com/pascasarjanaunand/>

3.4.3.3. Layanan Perpustakaan (Ruang Baca)

Pascasarjana Universitas Andalas memiliki unit pelayanan teknis perpustakaan yang khusus untuk ruang baca. Pelayanan perpustakaan berada pada gedung lantai dasar pascasarjana universitas andalas. Perpustakaan digunakan sebagai ruang baca, oleh mahasiswa. Buku yang tersedia di perpustakaan tersebut tidak dapat dipinjamkan. Waktu layanan pada perpustakaan PPs Unand adalah:

- a. Layanan di dalam gedung perpustakaan dan ruang baca Pascasarjana Unand dilaksanakan pada hari kerja (Senin-Jumat, jam 8.00-16.00) dan Sabtu jam 08.30-14.00.
- b. Mutu layanan dijamin oleh seorang petugas pustakawan, yang member kemudahan mencari materi dan bantuan bahan pustaka, bisabersumber dari perpustakaan lain.

Mutu layanan Perpustakaan PPs Unand dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat kemudahan mencari bahan pustaka di Perpustakaan Pascasarjan Unand cukup tinggi karena hal tersebut penyusunan bahan koleksi yang teratur, dan pengklasifikasian yang jelas sehingga mudah dalam pencarian nya.
- Keleluasaan mengakses ruang pustaka bagi pengunjung juga cukup tinggi baik selama persyaratan sebagai anggota perpustakaan dipenuhi.

Bantuan mencarikan bahan pustaka dari perpustakaan lain sedang dibuatkan program dan kerjasamanya.

Tabel 3.3 Jumlah Buku Teks, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional dan Prosiding dalam Bentuk Elektronik

No.	Jenis Pustaka	Jumlah Judul Elektronik
1.	Buku teks (bahasa Inggris dan Indonesia)	6.542
2.	Jurnal nasional yang terakreditasi	460
3.	Jurnal internasional	863
4.	Prosiding (artikel, jurnal dan sebagainya)	503
	TOTAL	310.296 (534 CD)

Mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan selain dari perpustakaan Program Pascasarjana juga dapat mengakses buku di perpustakaan pusat. Koleksi perpustakaan pusat terdiri dari buku teks, jurnal ilmiah nasional, jurnal ilmiah internasional, dan prosiding. Selain itu juga tersedia buku referensi dan tugas akhir dari mahasiswa, baik S-1, S-2, dan S-3.

Mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan serta pihak luar dapat mengakses Perpustakaan Pusat melalui alamat <http://pustaka.unand.ac.id>. Penelusuran katalog di UPT Perpustakaan dapat dilakukan secara offline dan juga online via website. Jaringan internet telah terhubung ke jaringan nasional dan internasional melalui jaringan PT Telkom melalui jaringan kabel optik (fiber optic). Fasilitas internet memiliki bandwidth sebesar 165 Mbps, terdiri dari 80 Mbps Telkom dan 85 Mbps Indosat. Fasilitas ini dapat digunakan oleh 1.386 dosen, 907 tenaga kependidikan, dan 22.733 mahasiswa.

Dari router utama yang berada di ruang server lantai 4 gedung Perpustakaan Pusat terhubung ke jaringan ASTINET PT. Telkom dan PT. Indosat dengan kecepatan 165 Mbps. Router ini dihubungkan ke sebuah switch dimana juga terkoneksi beberapa buah server untuk aplikasi Smart Campus, website, webmail, dan proxy. Router yang terdapat di unit-unit kerja, masing-masing fakultas, UPT Perpustakaan, dan Rektorat.

3.4.4. Organisasi dan Manajemen

Dengan mengacu kepada statuta dan SOTK Universitas Andalas, organisasi Program Pascasarjana (PPs Unand) saat ini dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh dua orang wakil direktur, bidang I akademik, dan Bidang II Umum dan Keuangan. Untuk penyelenggaraan kegiatan akademik pimpinan PPs Unand dibantu oleh ketua-ketua program studi Magister dan Doktor. Sementara untuk kegiatan administrasi dan operasional dibantu oleh Kabag TU dan sebanyak 31 orang tenaga kependidikan.

Saat ini di Program Pascasarjana mengelola program studi multi disiplinyakni 5 (lima) program Magister (S2), 1 (satu) Program Doktor (S3),

ditambah dengan dua program studi yang mendapat mandat dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Masing-masing program studi dipimpin oleh seorang ketua Prodi yang didampingi oleh sekretarisnya, ketua program studi tersebut dipilih dalam rapat dosen program studi masing-masing. Pada tahun 2013, pascasarjana membentuk 2 unit lembaga untuk membantu perkembangan program pascasarjana yang saat ini juga masih aktif berperan dalam membantu perkembangan program pascasarjana :

1. Lembaga Penjaminan Mutu.
2. Lembaga Pusat Studi Manajemen pembangunan dan Kebijakan Publik.

Struktur organisasi pascasarjana dapat dilihat pada gambar 2.1 yang telah dijabarkan sebelumnya.

BAB 4 ANALISIS LINGKUNGAN

4.1. Kondisi Program Pascasarjana Universitas Andalas Pada Saat Ini

Target yang ingin dicapai oleh Program Pascasarjana Unand adalah menjadi Program Pascasarjana yang terkemuka di Indonesia dan diakui dunia pendidikan internasional. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan pemahaman yang mendalam atas kondisi internal saat ini serta pemahaman yang baik atas kondisi eksternal serta trend masa depan.

Pada saat Renstra disusun Kondisi umum dapat diungkapkan sebagai berikut:

- a. Status Program Pascasarjana Universitas Andalas adalah sebagai penyelenggara pendidikan Program Pascasarjana di Universitas Andalas untuk Program Studi Multidisiplin.
- b. Organisasi Program Pascaraajana Universitas Andalas mengacu kepada Statuta dan STOK Universitas Andalas, organisasi Program Pascarjana Universitas Andalas dipimpin oleh seorang Direktur dan di bantu oleh dua orang wakil Direktur, bidang I pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, kerjasama, sistem informasi,dal perencanaan. bidang II membantu dalam bidang Administrasi umum, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana.
- c. Sebahagian besar tenaga pendidik dosen adalah pegawai negeri sipil pada Universitas Andalas.
- d. Program Pascasarjana Universitas Andalas secara umum telah mampu memenuhi standar pendidikan nasional terkait mutu pengelolaan akademis, keuangan, aset dan sumberdaya yang dimiliki dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkarakter berdaya saing, unggul dan produktif yang ditunjukkan dengan program studi yang telah terakreditasi B.

4.2 Identifikasi Isu-isu Penting, Asumsi-Asumsi Dasar dan Faktor Penentu Keberhasilan

Sebagai salah satu elemen dalam Negara Republik Indonesia, sekaligus sebagai satuan kerja di dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Program Pascasarjana sebagai bagian dari Universitas Andalas mengemban amanah untuk ikut berkontribusi dalam pencapaian cita-cita nasional.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Program Pascasarjana harus mampu menghadapi tantangan dan hambatan dari berbagai aspek. Tantangan dan hambatan tersebut antara lain terkait dengan: alokasi dana dari pemerintah yang hanya dapat memenuhi kebutuhan belanja rutin. Jumlahnya belum memadai untuk memenuhi semua standar Nasional. Namun, Pascasarjana Universitas Andalas harus mampu melakukan terobosan yang bersifat

inovatif dan mampu bergerak dinamis. Hal ini akan dipengaruhi berbagai faktor yang menjadi isu penting, antara lain Isu Eksternal dan Isu Internal.

4.3. Isu Eksternal

- a. **Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025**, yang merupakan rancangan program terobosan untuk mempercepat pencapaian tujuan Indonesia yang mandiri, adil dan makmur. Hanya saja, Sumatera Barat tidak berada dalam koridor utama MP3EI tersebut. Meski demikian ini bisa menjadi peluang bagi Universitas Andalas untuk berperan strategis dalam rangka penyiapan sumber daya manusia serta temuan penelitian untuk menyokong MP3EI.
- b. **Otonomi daerah.** Universitas Andalas dapat mengambil posisi sebagai pusat pengembangan pengetahuan yang selama ini belum berkontribusi maksimal dalam rangka mengatasi persoalan yang dihadapi kawasan Sumatera Bagian Tengah.
- c. **Isu mutu dan persaingan.** Perkembangan Lingkungan dan kawasan yang dinamis menghasilkan tuntutan setiap lembaga pendidikan harus mencari posisi agar dapat memenangkan persaingan. Apa lagi rencana implementasi kawasan Bebas Asean 2015 akan juga meliputi aspek SDM dan pendidikan.
- d. **Kompetensi lulusan.** Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis punya konsekuensi tersedianya sumber daya manusia yang kompeten. Data menunjukkan adanya peningkatan pengangguran pada kalangan terdidik atau berkualifikasi sarjana menunjukkan adanya persoalan dalam kompetensi yang dimiliki para lulusan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan tinggi harus menyikapi ini untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menghasilkan kompetensi yang relevan.
- e. **Kompetisi Ranking Perguruan Tinggi.** Peningkatan kualitas perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional dewasa ini ditentukan oleh tantangan untuk mendapatkan ranking. Ranking dibuat oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dalam lingkup nasional. *World University Ranking* dibuat dalam konteks internasional.
- f. **Liberalisasi Pendidikan.** Pendirian kampus-kampus berstandar internasional di Indonesia yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri ternama.

4.4. Isu Internal

- a. **Budaya Penelitian.** Budaya penelitian di Pascasarjana Universitas Andalas selama ini terfokus pada karya individu (dosen), dan belum terkonsolidasi secara optimal. Dampaknya target untuk menjadi institusi yang terkemuka dalam penelitian masih belum efektif tercapai.

- b. **Model Pembelajaran.** Isu ini sejalan dengan isu kompetensi lulusan. Untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan berdaya saing, maka model pembelajaran yang selama ini diterapkan di Pascasarjana Unand perlu disesuaikan dengan target kompetensi yang lebih luas.
- c. **Fasilitas pendukung riset mahasiswa.** Program pendidikan pascasarjana mulai dikembangkan dengan model *by course* dan *by research*. Fasilitas pendukung untuk kelancaran model pendidikan ini masih belum memadai.
- d. **Masa studi mahasiswa.** Masa studi mahasiswa pascasarjana baik untuk program magister maupun program doktor masih belum ideal.
- e. **Peminat Kunjungan yang rendah pada ruang baca.** Untuk menjadi institusi yang terkemuka kecukupan dan kelengkapan ruang baca dengan segala koleksinya, juga ditentukan oleh peminat yang memanfaatkan ruang baca. Faktanya mahasiswa masih memiliki minat yang rendah untuk memanfaatkan ruang baca.

4.5. Asumsi-asumsi

Beberapa asumsi-asumsi yang digunakan Program Pascasarjana Universitas Andalas dalam menetapkan Rencana Strategis 2020– 2024, yaitu:

- I. Pencapaian target lulusan yang berdaya saing global dapat dicapai dengan:
 - a. Indikator kinerja akademik yang jelas dan terukur.
 - b. Adanya pembelajaran aktif dan interaktif berbasis kompetensi yang didukung oleh kecukupan fasilitas yang berkualitas.
 - c. Tercapainya dan terlampauinya standar-standar nasional pendidikan.
- II. Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian dapat dicapai dengan :
 - a. Penguatan kelembagaan dan pendanaan riset.
 - b. Arah kebijakan riset didukung oleh roadmap penelitian.
 - c. Tersedianya fasilitas dan akses online dan offline untuk mendapatkan literatur terbaru.
- III. Peningkatan Jumlah Program dan mahasiswa Pascasarjana Universitas Andalas meliputi:
 - a. Memperkuat program kerjasama yang produktif dengan Program Pascasarjana di seluruh Indonesia melalui organisasi atau forum dan kerjasama dengan pemerintah daerah serta lembaga pemerintahan (Bappenas, BRIN, dan lain-lain).
 - b. Mengubah pandangan masyarakat bahwa pendidikan pascasarjana penting untuk investasi yang mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi di masa mendatang melalui program promosi dan sosialisasi.
 - c. Peningkatan kualitas layanan pembelajaran, sarana dan prasarana yang nyaman serta modern.

4.6. Faktor Penentu Keberhasilan

Terdapat beberapa faktor penentu keberhasilan pada Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Andalas 2020-2024, yaitu:

- a. Tersedianya staf pengajar dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi serta kompetensi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Adanya *research-group*, pusat studi dan laboratorium yang aktif serta produktif dalam melakukan riset dengan melibatkan mahasiswa pascasarjana.
- c. Adanya publikasi hasil riset yang berkualitas dan bermanfaat untuk kepentingan bangsa.
- d. Kepemimpinan yang mampu menerjemahkan visi, misi dan strategi dan memimpin implementasinya dalam perencanaan, program dan aktifitas kerja tahunan.
- e. Tersedianya sistem informasi dan teknologi berbasis digital dan aplikasi, dalam pengelolaan akademik, keuangan, sarana dan prasarana untuk dasar pengambilan keputusan.
- f. Sistem perencanaan dan monitoring kinerja yang konsisten.
- g. Adanya standar pengelolaan akademik dan non akademik untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing.
- h. Memperluas jaringan kerjasama pada tingkat daerah, nasional dan internasional.

4.7. Analisis Faktor-faktor Eksternal

4.7.1. Peluang (opportunity)

Adapun peluang yang dimiliki oleh PPS Unand saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan pemerintah tentang prioritas pembangunan sektor pendidikan memberi ruang lebih besar bagi perguruan tinggi untuk menjalankan peran dan kontribusinya dalam mengembangkan multidisiplin ilmu.
- b. Bergeraknya ekonomi dari ekonomi tradisional yang sederhana menjadi lebih dinamis dan kompleks menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap tenaga profesional.
- c. Peningkatan jumlah penduduk dengan tingkat ekonomi menengah ke atas meningkatkan minat calon mahasiswa mengikuti pendidikan pascasarjana.
- d. Adanya Peluang sumber dana dari kerjasama.
- e. Perdagangan bebas membuka peluang lulusan bekerja di kawasan Asean dan kawasan Asia lainnya.
- f. Rendahnya Rasio jumlah S3 per 1 juta penduduk (Indonesia 98, Malaysia 508, India 1.410) sehingga untuk meningkatkannya terbuka peluang bagi perguruan tinggi untuk ikut melakukan percepatan peningkatan jumlah lulusan S3 dan naiknya standard tingkat pendidikan untuk menempati posisi-posisi di dunia kerja.

4.7.2. Tantangan (Threat)

Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh Unand saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Semakin meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi luar maupun dalam negeri.
- b. Perubahan kebutuhan stakeholder dalam menyerap lulusan, berkembang dengan cepat yang perlu diantisipasi oleh pascasarjana Unand.
- c. Problematika linearitas ilmu bagi calon mahasiswa yang berprofesi sebagai dosen mengurangi potensi jumlah mahasiswa.
- d. Tingkat kepuasan Mahasiswa dalam pembelajaran yang belum maksimal.

4.8. Analisis Faktor-faktor Internal

4.8.1. Kekuatan (strength)

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Program Pascasarjana UNAND adalah:

- a. Kualitas dosen dengan kualifikasi Profesor dan Doktor sudah sangat memadai untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.
- b. Aset gedung pasca yang telah dilengkapi dengan peralatan pendukung pembelajaran.
- c. Pembelajaran yang diarahkan pada SCL dan OBE (*Outcome Base Education*) sudah didukung oleh Peralatan penunjang serta sarana pembelajaran yang cukup.
- d. Ketersediaan akses internet untuk mahasiswa yang memungkinkan kemudahan implementasi Sistem informasi Akademik, registrasi online serta untuk penggunaan pendukung pembelajaran.
- e. Kualitas institusi dan proses pengajaran semakin baik dan didukung oleh berbagai media pembelajaran elektronik (e-learning).
- f. Standarisasi pembelajaran hingga evaluasi hasil pembelajaran sudah dimiliki dan penjaminan mutunya dijalankan oleh Pusat Penjaminan Mutu.

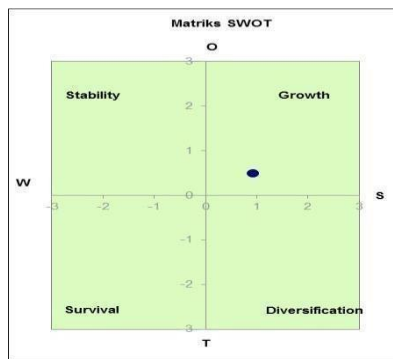
4.8.2. Kelemahan (weaknesses)

Kelemahan yang harus ditanggulangi oleh Program Pascasarjana UNAND adalah:

- a. Kurikulum pada program studi belum seluruhnya terintegrasi dengan *soft skill* dan karakter dan masih perlu disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Akses untuk mendapatkan referensi jurnal terbaru masih belum mampu memenuhi kebutuhan untuk penelitian dan publikasi.

- c. Koleksi ruang baca belum memadai untuk memenuhi kebutuhan penelitian dan pembelajaran.
- d. Portal akademik untuk dosen dan mahasiswa yang belum berfungsi optimal.

4.9 Arah Pengembangan Program Pasca Sarjana



Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor penting baik dari sisi eksternal maupun internal, maka diketahui bahwa posisi Program Pascasarjana Unand saat ini berada pada kuadran W-O, artinya Pascasarjana Unand memiliki kekuatan dan berada dalam lingkungan dengan peluang yang cukup besar. Secara grafis dapat dilihat pada gambar berikut:

Dengan posisi ini berarti strategi yang cocok untuk Program Pascasarjana Unand adalah strategi tumbuh dan berkembang, yang mengoptimalkan pemanfaatan kekuatan untuk mengambil peluang yang ada. Wujud strategi tersebut dapat berupa perluasan program-program yang ditawarkan, dan dapat juga perluasan target mahasiswa yang berasal dari kawasan lokal menjadi regional serta internasional. Pilihan-pilihan strategi tersebut membawa konsekuensi penyiapan organisasi, sistem dan manajemen untuk mampu mengakomodir pertumbuhan yang akan dilakukan.

BAB 5 RENCANA STRATEGIS 2021-2024 (REVISI)

5.1. Cita-Cita Pascasarjana Unand

Didalam dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas 2020-2024 dinyatakan bahwa visi Universitas Andalas menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat pada tahun 2028. Pernyataan visi tersebut Kemudian diturunkan, visi Program Pascasarjana Universitas Andalas yang merupakan refleksi visi universitas yakni Menjadi Lembaga Pendidikan Pascasarjana terkemuka di Indonesia dan diakui oleh dunia pendidikan internasional tahun 2028..

Untuk mewujudkan visi tersebut maka harus ditunjukkan dengan reputasi baik yang dimiliki untuk tingkat nasional dan internasional. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing global, publikasi hasil penelitian yang berkualitas yang diikuti oleh publikasi dalam rangka mendukung kemandirian bangsa.

Di samping itu, lulusan Program Pascasarjana harus memiliki kemampuan di bidang keilmuan didukung oleh keterampilan atau skill dan karakter yang unggul. Karakter ini telah dirumuskan menjadi karakter Andalasian, yang dibangun oleh empat elemen, yakni elemen spiritual, karakter-karakter dalam keilmuan, Amal dan Sosial.

Untuk mencapai visi pascasarjana, maka Kondisi Pascasarjana ini nantinya akan dicirikan dengan:

- a. Pascasarjana akan memiliki staf akademik yang kuat, dengan kualifikasi kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran, penelitian serta memiliki karakter yang unggul.
- b. Kuatnya publikasi dosen dan mahasiswa Pascasarjana Unand yang berbasiskan sumber daya dan kearifan sosial dan budaya lokal yang menjadi modal dan kontribusi signifikan bagi kemandirian bangsa.
- c. Pascasarjana akan memiliki jaringan kerjasama luas dan menjadi hubungan kerjasama bagi perguruan tinggi secara regional, nasional dan internasional. Sekaligus menjadi partner peneliti Internasional untuk bidang-bidang keilmuan unggulan dengan karakteristik multidisipiner.
- d. Arah pengembangan penelitian ditujukan untuk secara signifikan mendukung kemandirian bangsa.
- e. Penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi meliputi seluruh proses organisasi utama, baik dalam administrasi, pelayanan dan pembelajaran serta menjadi penyokong utama bagi pengambilan keputusan.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka perlu dilakukan upaya yang konsisten dan berkesinambungan. Kondisi dan kinerja yang terjadi saat ini dengan cita-cita itu masih membutuhkan kerja keras. Sejalan dengan tahapan dalam Rencana Strategis Bisnis Unand, pascasarjana Unand membaginya atas 4 (empat) tahapan, mengikuti tahapan pengembangan Universitas Andalas:

Tahap pertama adalah periode 2009-2013. Pembenahan institusi meliputi transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kemahasiswaan. Pada periode ini tatakelola manajemen pascasarjana ditransformasi, dimana program studi monodisiplin dikelola oleh Fakultas, sedangkan program studi inter dan multi disiplin dikelola oleh Program Pascasarjana.

Tahap kedua adalah periode 2014-2019. Pada periode ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *"The Best in Quality, excellent in Services"* dilingkungan Program Pascasarjana Universitas Andalas. Hasil akhir yang diharapkan adalah Program Pascasarjana Unand Menjadi salah satu Program Pascasarjana terkemuka dalam berbagai bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional sesuai dengan target Universitas Andalas.

Tahap ketiga adalah periode 2020-2024, Pada periode ini, Program Pascasarjana sebagai tujuan belajar dari mahasiswa yang berasal dari kawasan regional, nasional dan Internasional. Proporsi mahasiswa asing mulai naik signifikan. Program Pascasarjana memiliki tim riset yang terintegrasi dengan pembelajaran pascasarjana dan menghasilkan riset unggulan sesuai dengan target Universitas Andalas. Optimisme Program Pascasarjana dengan mengusung tagline "Multidisiplin, Kerjasama dan Solusi".

Terakhir, periode 2025-2029 adalah periode Program Pascasarjana Unand telah dikenal secara internasional. Pada periode ini diharapkan Program Pascasarjana Unand telah mempunyai reputasi internasional dengan indikator jumlah mahasiswa asing Kondisi sekarang, mahasiswa asing sejumlah 3% dari total 270 mahasiswa Pascasarjana. Diharapkan sampai dengan tahun 2029 jumlah mahasiswa asing meningkat menjadi 6%. Disamping itu juga sudah terdapat Program double degree serta kredit transfer baik dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri. Dalam tahapan ini juga diharapkan masing-masing dosen sudah mempunyai publikasi internasional yang terideks atau bereputasi.

5.2. Visi dan Misi Organisasi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya Pascasarjana Unand telah menetapkan visi dan misi, yaitu:

Visi 2028

Menjadi Lembaga Pendidikan Pascasarjana terkemuka di Indonesia dan diakui oleh dunia pendidikan internasional tahun 2028.

Misi

1. Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang cerdas, bermutu, beriman dan mampu bersaing di era global
2. Mengembangkan Pascasarjana yang terkemuka dalam bidang IPTEK dengan karakter multidisiplin dan bermanfaat untuk stakeholder/masyarakat.
3. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan dan institusi lainnya di tingkat daerah, nasional dan internasional.

5.3. Tujuan Strategis, Sasaran dan Indikator Sasaran

Untuk mewujudkan visi dan misi Pascasarjana Unand yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis bisnis empat tahun (2020-2024) adalah sebagai berikut:

Misi a: Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang cerdas, bermutu, beriman dan mampu bersaing di era global.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan Pascasarjana Unand yang berkompeten di bidangnya, mempunyai hard skill dan soft skill yang kuat dengan karakter multidisiplin. (T1).

Misi b: Mengembangkan Pascasarjana yang terkemuka dalam bidang IPTEK dengan karakter multidisiplin dan bermanfaat untuk stakeholder/masyarakat.

Tujuan :

1. Mengembangkan IPTEK melalui penelitian multidisiplin guna kemanfaatan untuk berkontribusi dalam pembangunan dan meningkatkan taraf hidup stakeholder/masyarakat (T2).
2. Mewujudkan Pascasarjana Unand menjadi Pusat Pembangunan Pendidikan pada tingkat nasional dan IPTEK di Indonesia(T3).

Misi C : Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan dan institusi lainnya di tingkat daerah, nasional dan internasional.

Tujuan :

1. Melahirkan ide dan gagasan guna pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan dengan pendekatan multidisiplin untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional (T4).
2. Membangun kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan instansi lainnya guna melahirkan hasil penelitian dan karya ilmiah untuk menghadirkan solusi bagi pembangunan nasional (T5).

Selanjutnya tujuan strategis diterjemahkan menjadi 13 sasaran strategis yang sejalan dengan sasaran strategis Universitas Andalas. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Terlaksananya proses belajar dan mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Meningkatnya kualitas input, *soft skill* dan daya saing mahasiswa.
3. Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas.
4. Meningkatnya jumlah program studi dan mahasiswa Program Pascasarjana.
5. Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi internasional.
6. Meningkatnya kualitas riset, kinerja penelitian dan publikasi.
7. Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
8. Terlaksananya pengelolaan Pascasarjana berdasarkan prinsip tata kelola yang unggul (*excellent governance*).
9. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal.
10. Meningkatnya kualitas jaringan dan sistem multimedia yang mumpuni.
11. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan dan operasional perkantoran.
12. Meningkatnya jumlah kerjasama untuk pengembangan Pascasarjana.
13. Meningkatnya pendapatan dana dari hasil kerjasama dan komersialisasi.

Sasaran menurut kategori dan rumusan program strategis Pascasarjana Unand diperlihatkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Sasaran dan Rumusan Program Strategis Pascasarjana

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis (Program)
1. Meningkatnya proses belajar dan mengajar sesuai dengan standar yang ditetapkan	Melaksanakan Proses Pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan
2. Meningkatnya kualitas input, <i>soft skill</i> dan daya saing mahasiswa	Melaksanakan seleksi dengan standar Yang kompetitif didukung oleh proses pembelajaran <i>up to date</i>

Sasaran Strategis	Inisiatif Strategis (Program)
3. Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas	Pengembangan dan pengelolaan program studi
4. Meningkatnya jumlah program studi dan mahasiswa Program Pascasarjana	Mendirikan prodi-prodi yang dimintasi dan dibutuhkan masyarakat dalam pembangunan
5. Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi internasional	Menjalin kerjasama dengan berbagai riset baik nasional dan internasional
6. Meningkatnya kualitas riset, kinerja penelitian dan publikasi	Melaksanakan workshop dan pelatihan dalam penulisan proposal dan karya ilmiah untuk publikasi nasional dan internasional
7. Meningkatnya jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan workshop penyusunan proposal dan penulisan karya ilmiah dalam pengabdian masyarakat
8. Terlaksananya pengelolaan Pascasarjana berdasarkan prinsip tata kelola yang unggul (<i>excellent governance</i>)	Melaksanakan Tata Kelola dalam proses manajemen dan administrasi yang taat asas dalam setiap kebijakan
9. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal	Optimalisasi peran dan fungsi Pusat Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu dalam proses pembelajaran
10. Meningkatnya kualitas multimedia	Mengembangkan dan memperkuat fasilitas multimedia dalam proses pembelajaran
11. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan dan operasional perkantoran	Menyediakan dan meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan/perkantoran
12. Meningkatnya jumlah kerjasama untuk pengembangan pascasarjana	Menjalin Kerjasama Dalam dan Luar Negeri
13. Meningkatnya pendapatan dana dari hasil kerjasama dan komersialisasi	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan pendanaan sertamencari peluang-peluang menjalin kerjasama komersial dengan berbagai institusi bisnis.

5.4. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Pascasarjana Unand dibangun berdasarkan berdasarkan environmental scanning dengan menganalisis kondisi eksternal, kondisi internal serta mempertimbangkan isu-isu strategis yang berkembang yang diperkirakan akan mempengaruhi kinerja dan keberadaan Program Pascasarjana Unand di masa yang akan datang.

Dari analisis SWOT yang dilakukan strategi pengembangan Pascasarjana dikelompokkan atas empat, yakni:

- (1) Strategi pertumbuhan dengan mengembangkan kekuatan dan mengambil peluang yang ada, yang diformulasi dari analisis faktor kekuatan dan peluang,
- (2) Strategi memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi ancaman, diformulasi dari analisis kekuatan dengan ancaman,
- (3) Strategi peningkatan efektifitas organisasi untuk memanfaatkan peluang, yang diformulasi dari analisis faktor kelemahan dan peluang, serta
- (4) Strategi penguatan organisasi dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Pengembangan strategi juga dilihat dari perspektif balanced score card, yakni perspektif mahasiswa (*student perspective*), perspektif pemangku kepentingan (*stakeholder perspective*), perspektif proses internal (*internal process perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*).

5.5. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pascasarjana

Tabel 5.2 Target Renstra Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	IKU	Program	K	Target			
				2021	2022	2023	2024
1	01 Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Mendapat Pekerjaan yang Layak; Melanjutkan Studi; Menjadi Wiraswasta	Peningkatan Afirmasi dan beasiswa mahasiswa	K6 Seleksi/verifikasi mahasiswa penerima beasiswa dan pengelolaan beasiswa (Orang)	22	24	27	28

No	IKU	Program	K	Target			
				2021	2022	2023	2024
2	IKU 4 Praktisi (Dosen ber NIDN dan NIDK) Mengajar di Dalam Kampus	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	K100 Jumlah dosen mengikuti pelatihan, sertifikasi profesi, magang, dll (Orang)	7	8	9	10
3	IKU 5 Hasil Kerja Dosen digunakan oleh Masyarakat atau mendapat Rekognisi Internasional	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global	K59 Pelaksanaan kegiatan seminar internasional dan pembiayaan keikutsertaan sebagai pemakalah (Orang)	8	9	10	10
			K60 Publikasi internasional dan produksi artikel ilmiah berstandar internasional (Judul)	3	3	4	4
			K61a Pelaksanaan kegiatan seminar nasional dan keikutsertaan sebagai pemakalah (Orang)	1	1	1	1
			K61b keikutsertaan sebagai pemakalah (Orang)	10	10	10	10

No	IKU	Program	K	Target			
				2021	2022	2023	2024
			K62 Publikasi nasional dan produksi artikel ilmiah berstandar nasional (Judul)	10	10	10	10
		Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian	K68 Penelitian dan implementasi riset dasar, subject matter dan terapan (Kegiatan)	8	8	10	10
		Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian	K72 Pelaksanaan/ pembiayaan PPM (Judul)	10	10	12	12
		Pengembangan start-up bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI	K88 Inkubasi start-up bisnis sosial (social enterprise) and private enterprise berbasis hasil penelitian (Kegiatan)	2	2	2	2
4	IKU 6 Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri	K150 Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri (kegiatan)	9	9	11	11
		Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri	K152 Pelaksanaan kegiatan kerjasama luar negeri (kegiatan)	1	1	2	2

No	IKU	Program	K	Target			
				2021	2022	2023	2024
5	IKU 7 Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (Kelas S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi)	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka	K16 Penyusunan bahan ajar berstandar nasional dan internasional (kegiatan)	5	6	7	7
			K17 Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan standarisasi nasional/internasional (Kegiatan)	5	8	8	10
6	IKU 8 Program Studi Berstandar Internasional (Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah)	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi	K2 Penyediaan fasilitas/forum untuk atmosfer akademik prodi/jurusan	12	12	12	12
			K3 Pelaksanaan akreditasi program studi	3	2	2	2

Tabel 5.3. Tabel Indikator Renstra Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator (KPI)	Target				
				Base (2020)	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sasaran 1.1							
	Terlaksananya proses belajar dan mengajar sesuai dengan	Outcome	Kepuasan Mahasiswa atas Pembelajaran	3.30	3.32	3.34	3.36	3.38

No	Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator (KPI)	Target				
				Base (2020)	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	standar yang ditetapkan	Input/ Output	Jumlah Matakuliah dijalankan	80				
			presentasi matakuliah dalam jumlah pertemuan 100%	95	96	97	98	99
			Jumlah kegiatan workshop Pembelajaran	8	10	12	14	16
			Jumlah Pelaksanaan Seleksi masuk	3	4	5	5	5
2	Sasaran 1.2 :							
	Meningkatnya kualitas input, soft skill dan daya saing mahasiswa	Outcome	Tingkat Persaingan Seleksi Masuk	2	2	2	2	2
		Input/ Output	Frekuensi Promosi PPS	5	6	7	8	9
			Jumlah Kegiatan peningkatan soft skill mahasiswa	2	3	4	5	6
3	Sasaran 1.3 :							
	Tercapainya penguatan kurikulum dan proses pembelajaran yang terintegrasi dan berkualitas	Outcome	Tingkat Akreditasi Prodi A (%)	12	12	36	48	60
		Input/ Output	Frekuensi Review Kurikulum	1X5 Thn	1X5 Thn	1X5 Thn	1X5 Thn	1X5 Thn
			Jumlah Kegiatan Lokakarya pembelajaran	8	8	8	9	10
			Jumlah Buku Ajar yang dihasilkan	1	2	3	4	5
	Meningkatnya jumlah program studi dan mahasiswa program pascasarjana	Outcome	Jumlah Prodi	8	8	10	11	12
			Jumlah Mahasiswa baru	89	95	100	105	110

No	Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator (KPI)	Target				
				Base (2020)	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Input/ Output	Jumlah Proposal Prodi Baru	1	2	2	2	2
			Jumlah kegiatan Roadshow Prodi	3	5	5	5	5
5	Sasaran 2.1 :							
	Menjadi pusat riset dan pengabdian yang bereputasi internasional	Outcome	Jumlah riset grup	8	10	10	10	10
		Input/ Output	Jumlah kegiatan workshop roadmap riset	1	9	1	9	1
			Jumlah Dana penelitian (Rp. juta)	200	240	288	320	350
			Jumlah Kegiatan Seminar Internasional	1	1	1	1	1
6	Sasaran 2.2 :	Outcome	Jumlah Publikasi Per Dosen	0.60	0.65	0.70	0.75	0.80
	Meningkatnya kualitas riset, kinerja penelitian dan publikasi	Input/ Output	Jumlah Penelitian	28	30	33	35	37
			Jumlah Seminar Nasional	60	65	70	75	79
7	Sasaran 2.3 :	Outcome	Jumlah Kegiatan Pengabdian	14	16	18	20	24
		Input/ Output	Jumlah dana pengabdian (Rp. juta)	80	100	100	110	120
8	Sasaran 2.4 :							
	Terlaksananya pengelolaan universitas berdasarkan prinsip tata	Outcome	Nilai asesmen Tatakelola	3,2	3,3	3,4	3,5	3,6
		Input/ Output	Jumlah SOP (% untuk proses Utama)	100	100	100	100	100

No	Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator (KPI)	Target				
				Base (2020)	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	kelola yang unggul (<i>excellent university governance</i>)		Jumlah Jam pelatihan Tenaga kependidikan (jam/org)	2	4	6	8	10
			Jumlah Kegiatan lokakarya perencanaan	1	1	1	1	1
			Jumlah kegiatan monitoring dan review kegiatan	2	3	4	5	6
9	Sasaran 3.1:							
	Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal	Outcome	Nilai asesmen Mutu Lembaga	3,2	3,3	3,4	3,5	3,6
		Input/ Output	Jumlah kegiatan lokakarya mutu	1	2	3	4	5
			Jumlah SOP yang direview	10	11	12	13	14
			Jumlah kegiatan survey kualitas	1	2	3	4	5
10	Sasaran 3.2:							
	Meningkatnya kualitas jaringan dan sistem ICT	Outcome	Tingkat Kepuasan atas layanan ICT	3,2	3,3	3,4	3,5	3,6
		Input/ Output	Jumlah bandwidth per mahasiswa (Kbps/Mhs)	15				
			Jumlah hotspot	6	7	8	9	10
			Presentase proses utama yang terintegrasi dalam ICT	15	16	18	20	22
11	Sasaran 3.3							
	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang	Outcome	Tingkat Kepuasan atas sarana dan prasarana	3,2	3,2	3,4	3,6	3,8

No	Sasaran Strategis	Kode KPI	Indikator (KPI)	Target				
				Base (2020)	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	proses pendidikan dan operasional perkantoran	Input/ Output	Ukurang ruang dosen per dosen	2.7	2.7	2.7	2.7	2.7
			Ukuran ruang kuliah per mahasiswa	4	4	4	4	4
12	Sasaran 3.4							
	Meningkatnya jumlah kerjasama untuk pengembangan Pascasarjana	Outcome	Jumlah Kerjasama yang ditindaklanjuti	4	5	6	7	8
		Input/ Output	Jumlah Kerjasama PPS dalam negeri	4	5	6	7	8
			Jumlah kerjasama PPS luar negeri	1	2	3	4	5
13	Sasaran 3.5							
	Meningkatnya pendapatan dana dari hasil kerjasama dan komersialisasi	Outcome	Jumlah dana yang dihasilkan dari Kerjasama dan komersialisasi (Rp. juta)	1500	1600	1700	1800	1900
		Input/ Output	Jumlah Kegiatan RGA	4	5	6	7	8
			Jumlah Pelatihan yang dilaksanakan	10	11	12	13	14
			Jumlah kegiatan Konsultasi	5	6	7	8	9
			Jumlah Jam Training (OJ: narasumber)	280	285	290	295	300

5.4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	1	Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
	2	Persentase mahasiswa program Pascasarjana yang menghabiskan paling tidak 6 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
Kualitas Dosen	3	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by 10 Subject), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
	4	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yg diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
	5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6	Persentase prodi Pascasarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
	7	Persentase mata kuliah program Pascasarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project- based learning</i> sebagai bobot evaluasi
	8	Persentase prodi Pascasarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

BAB 6. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

- a. Rencana Strategis Program Pascasarjana Unand 2020-2024 ini disesuaikan dengan RPJP Nasional, RPJM, Rencana Strategis Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan RenstraDikti, Renstra Bisnis Unand 2020-2024 serta mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dianalisis untuk menentukan strategi pencapaiannya.
- b. Arah pengembangan Program Pascasarjana Unand 2020-2024 adalah penguatan dalam program dan pembelajaran pendidikan lanjut pascasarjana multidisiplin dan penelitian sinergis dalam rangka menyediakan tenaga ahli untuk mendukung pencapaian cita-cita nasional.
- c. Hasil analisis SWOT Unand menunjukkan bahwa posisi Program Pascasarjana Unand berada dalam kuadran S-O, maka strategi yang akan dijalankan bersifat agresif, yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil manfaat dari peluang yang ada.
- d. Arah pengembangan Program Pascasarjana Unand difokuskan untuk mendukung kemandirian bangsa yang diterjemahkan Program Pascasarjana Unand dengan memilih tema menjadi “Multidisiplin, Kerjasama dan Solusi”.
- e. Target yang ingin dicapai dalam periode Pada periode ini 2020-2024 ini adalah transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia dan kekayaan lainnya serta terimplementasinya Multidisiplin, Kerjasama dan Solusi secara bertanggung jawab dan berkesinambungan. Dengan modal ini Program Pascasarjana Unand bertekad menjadi salah satu Program Pascasarjana Multidisiplin terkemuka secara nasional dan internasional.

6.2. Langkah-langkah Implementasi

- a. Langkah implementasi sasaran strategis 2020-2024 ini akan diawali dengan mengkonsolidasikan kekuatan Program Pascasarjana Unand dalam bentuk sinergi lintas bidang ilmu, sejalan dengan berlakunya Statuta dan SOTK Universitas Andalas.
- b. Seluruh unit kerja mengadopsi dan mengimplementasikan semua kebijakan Rencana Strategis ini sehingga terwujudnya sinergi antar sumber daya yang dimiliki Program Pascasarjana Unand.
- c. Program dan kegiatan disusun mengacu pada hubungan yang terdapat pada Rencana Strategis ini, sesuai dengan urutan prioritas. Pelaksanaan kegiatan diterapkan berdasarkan pertimbangan hubungan antara

aktifitas serta penilaian dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis Program Pascasarjana Universitas.

- d. Penguatan dalam aspek monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi, sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara tepat, tepat dan akurat.



Program Pascasarjana Universitas Andalas

Multidisiplin, Kerjasama dan Solusi

Kontak

Gedung Pascasarjana Universitas Andalas
Kampus Limau Manis, Padang, Sumatera Barat
25163



Pascasarjana Unand



pascasarjanaunand



Pascasarjana Universitas Andalas



pasca.unand.ac.id